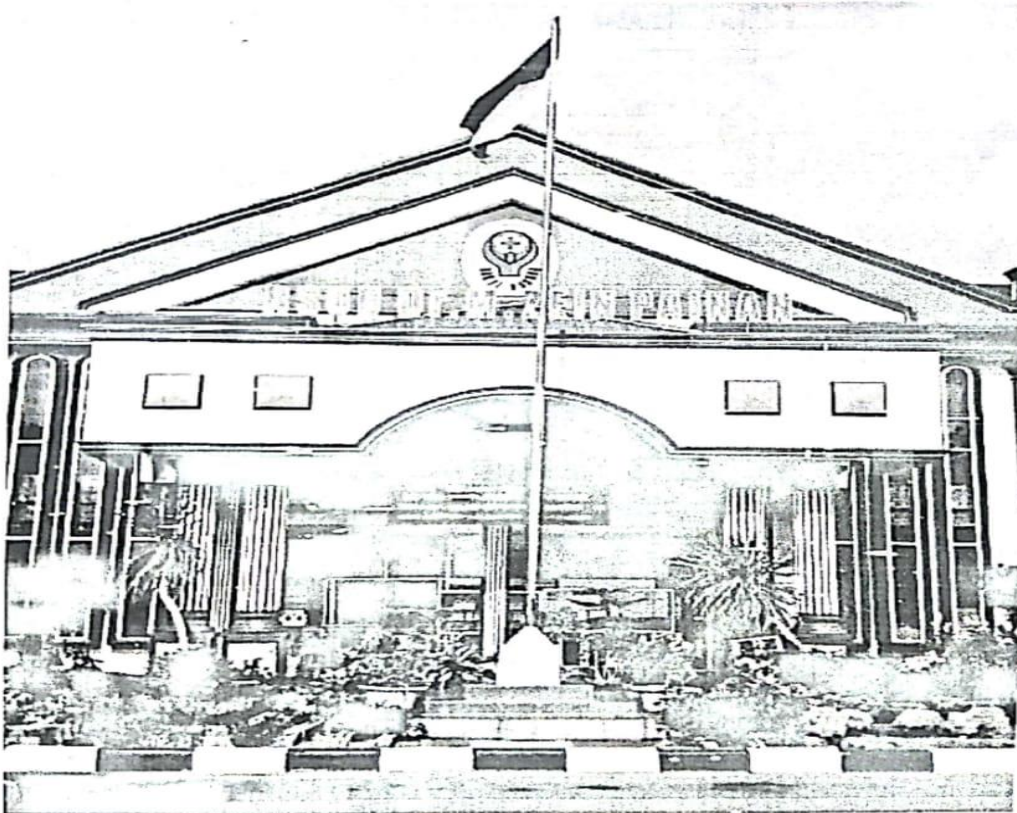


DOKUMEN

LAPORAN TAHUNAN RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2021



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan ke hadapan Allah SWT, sehingga laporan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Dengan telah tersusunnya Laporan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada narasumber yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Laporan Tahunan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2021.

Penyusunan Laporan Tahunan ini telah di upayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan melaksanakan kegiatan. Semoga Laporan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan gambaran umum RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, 10 Maret 2022

Direktur

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Sejarah Berdirinya RSUD	1
1.1.2 Analisa Situasi	2
1.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi	4
1.1.4 Ringkasan Hambatan	4
1.1.5 Ringkasan Solusi	4
 BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	
2.1 Data Dasar RSUD Dr.Muhammad Zein Painan	5
2.2 Struktur Organisasi	14
 BAB III GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT	
3.1 Gambaran Sarana, dan Prasarana dan RSUD	24
3.2 Analisa Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	33
3.3 Gambaran Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021	33
3.4 Gambaran Pelatihan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2021	37
 BAB IV KINERJA KEUANGAN	
4.1 Laporan dan Analisa Pendapatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	41
4.2 Laporan dan Perkembangan Cost Recovery	43
4.3 Laporan Perkembangan Penerima Subsidi Dana	44
4.4 Analisa Rasio Keuangan	45
 BAB V KINERJA PELAYANAN	
5.1 Pelayanan IGD	47
5.2 Pelayanan Rawat Jalan	48

5.3 Pelayanan Rawat Inap	52
5.4 Pelayanan Bedah.....	59
5.5 Pelayanan Persalinan,Perinatologi dan Neonatology	60
5.6 Kegiatan KB	62
5.7 Pelayanan Radiologi.....	62
5.8 Pelayanan Laboratorium	63
5.9 Pelayanan Patologi Anatomi	64
5.10 Pelayanan Rehabilitas Medik.....	66
5.11 Pelayanan Farmasi	68
5.12 Pelayanan Gizi.....	68
5.13 Pelayanan CSSD.....	70
5.14 Pelayanan Gas Medis.....	70
5.15 Pelayanan Tranfusi Darah	71
5.16 Pelayanan Pengendalian Infeksi	73
5.17 Pelayanan Narkotika.....	76
5.18 Pelayanan Visum.....	77
5.19 Laporan Aset.....	78
5.20 Laporan Penerima Barang.....	78
5.21 Pelayanan IPLRS	78
5.22 Laporan Kegiatan Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit.....	80
5.23 Pelayanan Laundry	80
5.24 Laporan IPSRS	82
BAB VI PENUTU	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Sejarah Berdirinya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Muhammad Zein Painan, adalah salah satu institusi kesehatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah. Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakansangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, disamping melakukan upaya - upaya seperti

membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

Berdasarkan Perda Kab. Pesisir selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Daerah No.8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 142 Tahun 2021 tentang Pembentukan Kedudukan susunan Organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja unit Pelaksana teknis Daerah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang menyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan RSUD Kelas C sebagai organisasi bersifat khusus pada Dinas Kesehatan. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unit organisasi bersifat khusus dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara Profesional, memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan-pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan bidang kepegawaian serta menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD sesuai ketentuan perundang-undangan.

1.1.2. Analisa Situasi

Kekuatan Rumah Sakit (*Strength*):

1. Ditetapkannya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sebagai BLUD Penuh.
2. Terakreditasinya Rumah Sakit Tingkat Utama (Bintang Empat).
3. Perkembangan pertumbuhan penerimaan pendapatan rumah sakit dari tahun ke tahun cenderung meningkat.
4. Perkembangan *cost recovery* dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan.
5. Tersedianya berbagai jenis pelayanan medis dan penunjang medis.
6. Tersedianya fasilitas peralatan kedokteran yang memadai.
7. Letak rumah sakit mudah dijangkau (strategis).
8. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit semakin meningkat.

9. Jumlah SDM yang cukup khususnya dokter spesialis yang sangat berpengalaman memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelayanan.
10. Tenaga keperawatan dan tenaga lainnya mempunyai kompetensi dibidangnya masing-masing.
11. Gedung paru baru
12. Pelayanan Hemodialisa

Kelemahan Rumah Sakit (*Weakness*):

1. Belum efektif dan efisiennya dalam perencanaan kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana menjadikan biaya tinggi.
2. Stigma sebagai rumah sakit pemerintah masih melekat di masyarakat dengan birokrasi pelayanan yang berbelit-belit.
3. Masih ada komplain pasien terhadap pelayanan rumah sakit.
4. Belum semua karyawan memahami perubahan rumah sakit sebagai BLUD menjadikan nilai dan budaya organisasi sebagai dasar dalam memberikan pelayanan.
5. Banyaknya tenaga BLUD yang berakibat belanja pegawai untuk tenaga BLUD dari tahun ke tahun terus meningkat.

Peluang Rumah Sakit (*Opportunity*):

1. Semakin meningkatnya kepesertaan BPJS Mandiri yang mendapat pelayanan di rumah sakit.
2. Adanya kesempatan untuk mencari sumber pembiayaan lain baik dari hibah maupun kerja sama investasi.
3. Perkembangan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah Kunjungan pariwisata.

Ancaman bagi Rumah Sakit (*Threat*):

1. Makin terbatasnya anggaran subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional dan belanja modal cenderung turun dari tahun ke tahun.
2. Kepercayaan masyarakat golongan menengah ke atas dan perusahaan masih kurang.

3. Meningkatnya kesadaran hukum di masyarakat sehingga meningkatkan potensi terjadinya tuntutan hukum.
4. Adanya rumah sakit pesaing/ swasta yang sudah bekerjasama dengan BPJS.

1.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berada di lokasi strategis yaitu merupakan jalan poros utama di tengah Kota Painan yang mudah dijangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang merupakan rumah sakit rujukan di kabupaten Pesisir Selatan dan sebagian besar pengguna jasa layanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai status sosial ekonomi yang sangat bervariasi, meliputi Aparatur Sipil Negara (ASN), masyarakat agraris, Nelayan, Wisatawan dan lain-lain.

1.1.4. Ringkasan Hambatan

Pengumpulan data yang dilakukan oleh seksi Perencanaan keuangan dan Pelaporan terkadang mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan karena masih ada sebagian menggunakan sistem manual dalam mengolah data, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan sistem komputer.

1.1.5. Ringkasan Solusi

Membuat Tim Penyusunan Laporan Tahunan dari semua bidang sehingga laporan Yang disajikan lebih cepat dan akurat.

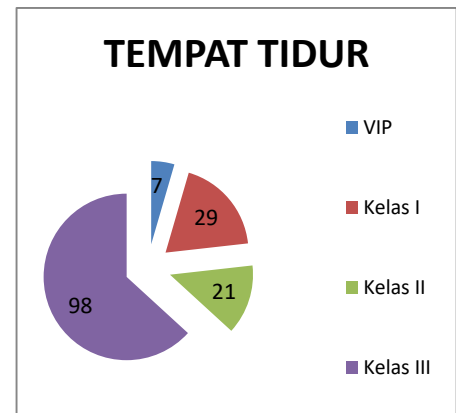
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

2.1 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398
Email : rsudpainan@ymail.com
Website : -
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. Harefa, SpPD
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin operasional RS : 570/02/ Kpts/DMPPTSP-PS/III/2017
8. Luas Lahan : $\pm 13.000 \text{ m}^2$
9. Luas Bangunan : 9.916 m^2
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 155 TT

Tabel 2.1
Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	7
2	Kelas I	29
3.	Kelas II	21
4.	Kelas III	98
	Total	155



Bidang Pelayanan Medis

11. Alat Trasportasi Rumah Sakit

Tabel 2.2
Jumlah Trasportasi Rumah Sakit

RODA 4								
NO	MERK/JENIS	NO RANGKA	NO MESIN	NO. BPKB	TNKB	Pemakai		Ket
						Nama/ NIP / Jabatan	Nomor SK/ Berita Acara Penempatan dan Tanggal	
1	Toyota Kijang Innova	MHFJW8E MXJ235159 9	1TRA463 050	O- 0826 1873	BA 58 G	DR. H. Sutarman, MM/ 196907092 001121001 / Direktur	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	
2	KIA/ K 2700	MJSD2112 9K004437	J250299 7	K- 0003 5728	BA 9921 GK	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah PT. ASKES
3	Toyota Kijang Standart KF 80 Long	MHF11KF8 000052096	7K02789 42		BA 1790 GG	Len Harnis, SE, MM/ 196902191 990022001 / Kabid Keuangan	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 2720 GD
4	Daihatsu F 601 RV-GMDFJJ (XENIA VVTI-1300 CC)	MHKV1BA2 J8K023821	DD3429 7	4022 507C	BA 1789 GG	Lidia Defianti, SKM, M.Si/ 19801118 200501 2 007/ Kabag Tata Usaha	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 2764 GD
5	Toyota Kijang	MHFXW40 G9C450424	1TR7461 849		BA 1787	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5	

	Innova	3			GG	I	Januari 2021	
6	Daihatsu	MHKSPRDH E6K002042	26L5A	-	BA 8049 GD	Apt. Silvia Ikhlas, S.Si,MARS/ 197704092 007012001 / Kabid Penunjang Medis	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Mobil Ekspas
7	Toyota Kijang Super KF 83 long	MHF11KF8 330009500 6	7K- 0654070	7009 923C	BA 9140 AK	Ambulance Operasiona I	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 8044 JC
8	Daihatsu Grandmax (Blind Van)	MHKB3BA1 JHK042908	K3MG95 368	N- 0774 2618	BA 9005 GK	dr. Reyantis Capanay/ 197802012 007012007 / Kabid Pelayanan	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah BRI
9	Toyota Kijang Innova	MHFJW8E M3G23152 59	1TRA162 999	M- 0420 5703	BA 1576 G	Ambulance Operasiona I	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	
10	Toyota Hi Ace Commuter	JTFSS22P6L 0189838	2KDB03 3717	Q- 0331 4960	BA 9032 GK	Ambulance Gawat Darurat	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	
11	Hyundai Starex	MHXM3F31J LKJ001361	D4CBJ62 1423	P- 0854 0573	B 1845 SIX	Ambulance Operasiona I	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah PT. Jasa Raharja

RODA 2

NO	MERK/JE NIS	NO RANGKA	NO MESIN	NO. BPKB	TNKB	Pemakai		Ket
						Nama/ NIP / Jabatan	Nomor SK/ Berita Acara Penempatan dan Tanggal	
1	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 4JK937889	JM11E 19211 75	O- 01158 219	BA 6615 GR	Fefrianto, S.kom/ 1986021220 11011014/ Kasubag Umum dan Kepegawaia n	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
2	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 6JK925730	JM11E 19084 38	O- 01158 217	BA 6605 GR	Nurhaini, AMKL/ 1965123119 89012013/ Kasi Peralatan	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
3	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 9JK937905	JM11E 19211 88	O- 01158 220	BA 6616 GR	Bay Evon Karmila, S.SiT, MM/197408 15 200501 2 010 /Kasi Penunjang	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
4	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 0JK925691	JM11E 19088 84	O- 01158 224	BA 6637 GR	Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep/ 1971022119 95032001 /Kasi	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	

						Pelayanan		
5	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 9JK938293	JM11E 19215 82	O- 01157 8222	BA 6630 GR	Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep, MAP/ 1977080720 02122003/K asi Keperawata n	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
6	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 0JK937890	JM11E 19211 76	O- 01158 223	BA 6634 GR	Darma Nelly, SE/ 19740408 200902 2 003/ Kasi Keuangan	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
7	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 4JK938198	JM11E 19214 83	O- 01158 218	BA 6612 GR	Len Harnis, SE, MM/ 19690219 199002 2 001/ Kabid Keuangan	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
8	Honda Beat/ D1B02N13 L2 A/T	MH1JM111 4JK937892	JM11E 19211 78	O- 01158 221	BA 6620 GR	Fefni Kaldian, S.Psi, M.Ikom/198 5101120090 22003/ Kasubag Perencanaa n dan Pelaporan	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
9	Honda Supra/ AFX12U21	MH1JBP115 JK672859	JBP1E1 67276	O- 01158	BA 6641 GR	Yudhea Gemilang, S.Farm,	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5	

	C08 M/T		4	225		Apt/-/ Apoteker	Januari 2021	
10	Honda Supra/ AFX12U21 C08 M/T	MH1JBP118 JK683094	JBP1E1 68306 2	O- 01158 226	BA 6642 GR	Oktania Nofeti, S.Farm, Apt/-/ Apoteker	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
11	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB811X 9K395434	JB81E1 39127 1	79734 01C	BA 6262 GG	Suriadi, SH/ 1971010120 06041023/ Karu Gas Medis	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7554 GE
12	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB811X 9K399686	JB81E1 39489 8	79734 02C	BA 6290 GG	Adiko Hendra/ - /Caraka	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7558 GE
13	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB8114 9K389838	JB81E1 38554 3	79734 03C	BA 6261 GG	Febri Melta M., S.Si/ 1991020620 15022003/ Pengurus Barang	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7556 GE
14	Suzuki/ FK 110 D	MH8BE4DL A8J108103	E451ID 54159 5	04953 78C	BA 6133 GG	Harmi/ 1972102519 94032003/ Bendahara Penerimaan	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7899 GD
15	Suzuki/ FD 110	MH8F0110X JJ.631665	E109ID 63420 4	-	BA 7509 GD	Sugiarto/ 1970010320 07011009/ Staf IPLRS	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
16	Suzuki/ FK 110 D	MH8BE4DL A8J108093	E451ID 54196	04953 72C	BA 6130 GG	Beni Hermanda/ -	800/02.G/RS UD-2021 tanggal 5	ex BA 7898

			0			/ Sopir KTU	Januari 2021	GD

Ambulance pada saat ini berjumlah 4 unit dan pada sementara kasus rujukan rata rata 1 orang perhari.

12. Standar Kualitas Pelayanan RS

a. Akreditasi : Utama

13. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS

a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan

b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014

c. Tanggal : 23 Oktober 2014

d. Status BLUD : Penuh

14. Jenis Pelayanan

Tabel 2.3
Jenis Pelayanan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
A.	Pelayanan Medik Umum			
1.	Pelayanan medik dasar	√		
2.	Pelayanan medik gigi mulut	√		
3.	Pelayanan KIA/KB	√		
B.	Pelayanan Gawat Darurat			
1.	24 Jam & 7 hari seminggu	√		
C.	Pelayanan Medik Dasar			
1.	Penyakit Dalam	√		
2.	Kesehatan Anak	√		
3.	Bedah	√		
4.	Obstetri & Ginekologi	√		
D.	Pelayanan Spesialis Penunjang Medik			
1.	Radiologi		√	
2.	Patologi Klinik	√		

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
3.	Anestesiologi	√		
4.	Rehabilitasi Medik		√	
5.	Patologi Anatomi	√		
E.	Pelayanan Medik Spesialis lain			
1.	Mata	√		
2.	Telinga Hidup Tenggorokan	√		
3.	Syaraf	√		
4.	Jantung dan Pembuluh Darah	√		
5.	Kulit dan Kelamin		√	
6.	Kedokteran Jiwa	√		
7.	Paru	√		
8.	Orthopedi		√	
9.	Urologi		√	
10.	Bedah Syaraf		√	
11.	Bedah Plastik		√	
12.	Kedokteran Forensik		√	
F.	Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut			
1.	Bedah Mulut		√	
2.	Konservasi/Endodonsi		√	
3.	Orthodonti		√	
4.	Periodonti		√	
5.	Prosthodonti		√	
6.	Pedodonti		√	
7.	Penyakit Mulut			
G.	Pelayanan Medik Subspesialis			
1.	Bedah		√	
2.	Penyakit Dalam		√	
3.	Kesehatan Anak		√	
4.	Obstetri & Ginekologi		√	
5.	Mata		√	
6.	Telinga Hidup Tenggorokan		√	
7.	Syaraf		√	
8.	Jantung dan Pembuluh Darah		√	

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
9.	Kulit dan Kelamin		√	
10.	Jiwa		√	
11.	Paru		√	
12.	Orthopedi		√	
13.	Gigi Mulut		√	
H.	Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan			
1.	Asuhan Keperawatan	√		
2.	Asuhan Kebidanan	√		
I.	Pelayanan Penunjang Klinik			
1.	Perawatan Intensif	√		
2.	Pelayanan Darah	√		
3.	Gizi	√		
4.	Farmasi	√		
5.	Sterilisasi Instrumen	√		
6.	Rekam Medik	√		
J.	Pelayanan penunjang non klinik			
1.	Laundry/linen	√		
2.	Jasa Boga/Dapur	√		
3.	Teknik dan Pemeliharaan Fasilitas	√		
4.	Pengelolaan Limbah	√		
5.	Gudang	√		
6.	Ambulance	√		
7.	Komunikasi	√		
8.	Kamar Jenazah	√		
9.	Pemadam Kebakaran	√		
10.	Pengelolaan Gas Medik	√		
11.	Penampungan Air Bersih	√		
K.	Pelayanan Khusus			
1.	Akupunktur		√	
2.	Hiperbarik		√	
3.	Herbal/Jamu		√	

15. Peralatan Canggih Yang Dimiliki

Tabel 2.4
Peralatan Canggih yang Ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No.	Peralatan	Jumlah (unit)	Ket.
1.	EEG	1	
2.	Ventilator	8	
3.	Ecocardiografi	1	
4.	Microskop Mata (untuk Operasi)	1	
5.	USG 4 D	3	
6.	Kimia Analizer	1	
7.	SIPAP	1	
8.	Ventilator Bayi	1	
9.	Inkubator Transpor	2	
10.	Elektrolit Analizer	1	
11.	Phaco	1	
12.	Computed Radiografi	2	
13.	Tilting Table	1	
14.	Treadmill	1	
15.	Infusion and blood warmer	1	
16.	Kimia Klinik	1	
17.	Broncoscopy	1	
18.	Phacoemusifikasi	1	
19.	Mobile X-Ray	3	
20.	Dental Panoramic	1	
21.	Ambulance Gawat Darurat	2	

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 142 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Kedudukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja unit pelaksana teknis daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan.

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah

berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur mempunyai fungsi sebagai perumusan kebijakan teknis lingkup RSUD, penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang kesehatan, pembinaan, pelaksanaan tugas dan evaluasi bidang penunjang medis, pelayanan medis serta bidang keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan administrasi kesekretariatan, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja dan anggaran lingkup RSUD, pengelolaan dan pengendalian kegiatan administrasi umum dan kepegawaian serta hubungan masyarakat dan keprotokolan lingkup RSUD, pemberian pelayanan administrasi kepada seluruh bidang/unit kerja lingkup RSUD, evaluasi kinerja kesekretariatan dan pelaporan tata laksana RSUD dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas, membantu Kepala Tata Usaha menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan serta administrasi kepegawaian lingkup RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas mengkoordinir semua tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman, dan petunjuk teknis dibidang pengendalian dan pendayagunaan aparatur RSUD, Penyelenggaraan rapat-rapat, mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk, surat keluar, diklat, menyiapkan bahan pelaksanaan pengadaan, penghapusan barang , mengelola pemanfaatan dan pemeliharaan gedung/ bangunan RSUD, Menyusun DUK dan Bezetting pegawai,

pendidikan, kenaikan pangkat, cuti, pembinaan, kerjasama, pelatihan dan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan menyusun neraca anggaran serta pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai uraian tugas sebagai berikut; Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas, menginventarisir dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan perencanaan, keuangan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas serta menyiapkan petunjuk pemecahan permasalahan, menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang sebagai bahan dalam menyusun Rencana Tahunan, rencana Pembangunan jangka menengah serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang RSUD, Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSUD, menyusun Anggaran kinerja, Laporan tahunan, LAKIP, LKPj, LPPD, menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang dan seksi sebagai bahan dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) untuk pelaksanaan BLUD RSUD, melaporkan pelaksanaan tugas sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan kepada Kepala Bagian Tata Usaha, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang berdasarkan tugas dan fungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, mengolah data, pemantauan, pengawasan, pengendalian penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis, pengawasan tindakan malpraktek, penanganan terhadap keluhan pasien, mengatur jadwal pelayanan, Mengawasi pelayanan sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan, peningkatan mutu pelayanan, konservasi jenazah, melakukan pengawasan pelaksanaan inspeksi sanitasi RS, analisa tenaga lingkup pelayanan, dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: Menyusun falsafah dan tujuan keperawatan sesuai dengan falsafah dan tujuan RSUD, menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan, menyusun program pengembangan tenaga keperawatan, menyusun program orientasi bagi pegawai baru dan mahasiswa pendidikan keperawatan, menyusun program mutasi tenaga keperawatan, kebutuhan peralatan, menyusun rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan, menyusun program pengendalian mutu meliputi asuhan keperawatan, SPO, ketenagaan, dan peralatan keperawatan, membimbing kepala ruangan untuk terlaksananya asuhan keperawatan, pembinaan etika, peningkatan mutu keperawatan serta diklat dan terlaksananya penyuluhan kesehatan, menyelesaikan tugas kepala staf apabila berhalangan, mengawasi, mengendalikan, dan menilai penerapan kebijakan pelayanan, tata tertib, dan etika profesi keperawatan, melaksanakan penilaian kinerja tenaga keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan, melaksanakan

penilaian kinerja tenaga keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan koordinasi dengan staf, kepala ruangan dan kepala instansi terkait, melaksanakan supervisi secara berkala dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Medis

Seksi medis. Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang Medis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang medis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis, menyusun rencana obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia (UTDRS dan laboratorium) serta rencana anggaran biaya berdasarkan kebutuhan pelayanan RSUD, menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan (obat-obatan, bahan habis pakai dan regensia) dari ruangan, membuat laporan hasil kegiatan seksi penunjang teknis, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai uraian tugas sebagai berikut, menyusun perencanaan peralatan medis dan non medis berdasarkan standar kebutuhan, pemantauan pelaksanaan kegiatan , pengawasan, menyusun rencana kebutuhan tenaga dan peralatan, menyiapkan data peralatan medis dan non medis dalam membuat rencana pengembangan peralatan dan perlengkapan RSUD, mendistribusikan, menjaga,serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang akuntansi. Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, penanggung jawab keuangan,mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan

keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit, merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pengelolaan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja pengelolaan keuangan, menyusun sistem dan standar Operasional (SOP) pengelolaan keuangan, menyusun rencana anggaran pendapatan RSUD, menerbitkan nota perintah bayar (NPM), pengurusan gaji, menerima dan menyetorkan pendapatan, pembukuan, laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran BLUD ke PPK-BLUD, verifikasi terhadap sumber-sumber pendapatan RSUD, mengevaluasi program dan kegiatan, Pembinaan terhadap bendahara penerimaan /pembantu, mengelola administrasi keuangan dan penatausahaan keuangan RSUD, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Seksi sakit. Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit, Merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pembukuan dan akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja, SOP, mengumpulkan dan mengolah, menyajikan dan menganalisa data-data keuangan menjadi informasi yang akurat, menyusun laporan keuangan, menghimpun laporan aset dan persediaan dari pengurus barang, menyusun laporan operasional, neraca keuangan, laporan arus kas, catatan laporan keuangan, pembinaan, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

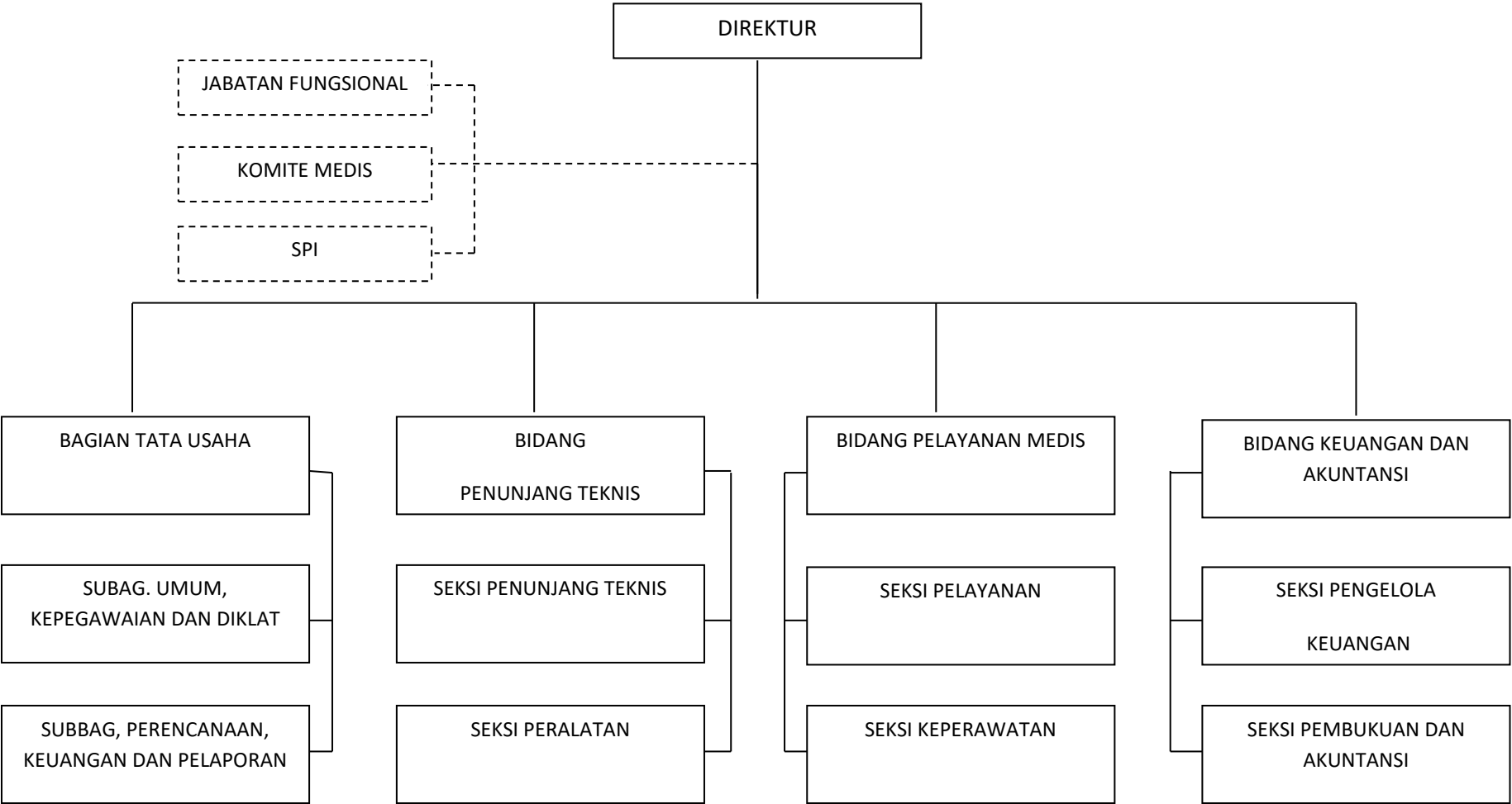
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis.

Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

Struktur Organisasi



Direktur	: dr. Harefa,SpPD
Kepala Bagian Tata Usaha	: Ns.Hj.Adek Imelda Syam,S.Kep,M.A.P
Sub Bagian Umum Kepegawaian & Diklat	: Hendri Agustian,S.Kep.MM
Sub Bagian Peren, Keu dan Pelaporan	: Fefni Kaldian, S.Psi.M.IKom
Kepala Bidang Pelayanan Medis	: dr. Kurniady,SpB
Seksi Pelayanan	: Allafni,Amd.Kep
Seksi Keperawatan	: Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep
Kepala Bidang Penunjang Medis	: dr. Reyantis Capanay
Seksi Penunjang Teknis	: Bay Evon Karmila,S.SiT,MM
Seksi Peralataan	: Syamsul Hendri,SKM
Kepala Bidang Keuangan	: Anfebrianita,Spt,MT
Seksi Pengelola Keuangan	: Sri Aria Putri,SE
Seksi Akuntansi dan Pembukuan	: UI Muliani, Amd

BAB III

GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT

3.1. Gambaran Sarana Dan Prasarana RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

Tabel 3.1
Sarana Dan Prasarana RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS C	RSUD
1.	Pelayanan medik		
	a. Medik umum		
	1) Pelayanan medik dasar rawat jalan	-	-
	2) Pelayanan KIA/KB	+	+
	b. Medik spesialis		
	1) Spesialis dasar		
	a) Penyakit dalam	+	+
	b) Anak	+	+
	c) Bedah	+	+
	d) Obstetri dan ginekologi	+	+
	2) Spesialis lain		
	a) Mata	+/-	+
	b) Telinga hidung tenggorok-bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	+
	c) Saraf	+/-	+
	d) Jantung dan pembuluh darah	+/-	+
	e) Kulit dan kelamin	+/-	+
	F) Kedokteran jiwa	+/-	+
	g) Paru	+/-	+
	h) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+
	i) Urologi	+/-	-

	j) Bedah saraf	-	+
	k) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	-	-
	l) Bedah anak	-	-
	m) Bedah thorax kardiak dan Vaskuler	-	-
	n) Kedokteran forensik dan medikolegal	-	-
	o) Bedah mulut	-	-
	p) Konservasi/ Endodonsi	+/-	-
	q) Orthodonti	-	-
	r) Periodonti	+/-	-
	s) Prosthodonti	-	-
	t) Pedodonti	+/-	-
	u) Penyakit mulut	-	-
	v) Pelayanan spesialis Lainnya	+/-	+
2.	Penunjang medis		
	a. Penunjang medis spesialis		
	1) Anestesi dan terapi Intensif	+	+
	2) Rehabilitasi medik	+	-
	3) Radiologi	+	+
	a) Diagnostik non Invasif	+	-
	b) Diagnostik invasif	+/-	-
	4) Laboratorium	+	+
	a) Patologi klinik	+	+
	b) Patologi anatomi	+/-	+
	c) Mikrobiologi klinik	+/-	-
	d) Parasitologi klinik	-	-
	5) Penunjang medis spesialis lainnya	-	-
	a) Akupunktur	-	-
	b) Radioterapi	-	-
	c) Kedokteran nuklir	-	-
	d) Gizi klinik	-	-
	b. Penunjang medis		

	Sub spesialis		
	1) Anestesi terapi intensif	-	-
	2) Dialisis	-	-
	3) Pelayanan subspesialis Lainnya	-	-
	c. Penunjang medis lain		
	1) CCSD	+	+
	2) Gizi	+	+
	3) Rekam medis	+	+
	4) Farmasi	+	+
	5) Pelayanan darah	+	+
	6) Pelayanan penunjang medis lainnya	+/-	+/-
3.	Pelayanan penunjang non medis		
	a. Laundry/binatu	+	+
	b. Pengolah makanan	+	+
	c. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+
	d. Sistem informasi dan Komunikasi	+	+
	e. Pemulasaraan jenazah	+/-	+
4.	Pelayanan keperawatan dan Kebidanan		
	a. Pelayanan keperawatan	+	+
	b. Pelayanan kebidanan	+	+

SUMBER DAYA MANUSIA

NO.	JENIS KETENAGAAN	STANDAR KELAS C	RSUD (PNS)	BLUD NON PNS
1.	Tenaga medis			
	a. Dokter dan/atau dokter	6	-	-

	layanan primer* (untuk RS pendidikan)			
	b. Dokter gigi	+/-	4	-
	c. Dokter spesialis			
	1) Spesialis dasar			
	a) Penyakit dalam	2	3	-
	b) Anak	2	2	-
	c) Bedah	2	2	1
	d) Obstetri dan ginekologi	2	3	-
	2) Spesialis lain			
	a) Mata	+/-	+	-
	b) Telinga hidung tenggorok- bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	+	-
	c) Saraf	+/-	+	-
	d) Jantung dan pembuluh darah	+/-	+/-	-
	e) Kulit dan kelamin	+/-	+/-	-
	f) Kedokteran jiwa	+/-	+	-
	g) Paru	+/-	+	-
	h) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+/-	-
	i) Urologi	+/-	-	-
	j) Bedah saraf	-	+/-	-
	k) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	-	-	-
	l) Bedah anak	-	-	-
	m) Bedah thorax kardiak dan Vaskuler	-	-	-

	n) Kedokteran forensik	-	-	-
	o) Bedah mulut	-	-	-
	p) Emergensi	-	-	-
	q) Konservasi/endodonsi	+/-	-	-
	r) Orthodonti	-	-	-
	s) Periodonti	+/-	-	-
	t) Prosthodonti	-	-	-
	u) Pedodonti	+/-	-	-
	v) Penyakit mulut	-	-	-
	w) Spesialis lainnya	+/-	-/-	-
	3) Spesialis Penunjang			
	a) Anestesi	1	1	1
	b) Kedokteran fisik dan Rehabilitasi	+/-	-	-
	c) Radiologi	+/-	+/-	+
	d) Patologi klinik	+/-	+	+
	e) Patologi anatomi	+/-	+	+
	f) Mikrobiologi klinik	+/-	-	-
	g) Parasitologi klinik	-	-	-
	h) Gizi klinik	-	-	-
	i) Farmakologi klinik	-	-	-
	j) Akupunktur	-	-	-
	k) Onkologi radiasi	-	-	-
	l) Kedokteran nuklir	-	-	-
2.	Tenaga Kefarmasian			
	a. Apoteker	6	3	4
	b. Tenaga teknis kefarmasian	6	18	24

3.	Tenaga keperawatan (Perawat:TT)	2:3		
	a. Perawat	+	+	+
	b. Perawat spesialis	+/-	-	-
4.	Tenaga Kebidanan	+	+	+
5.	Tenaga Kesehatan lainnya			
	a. Gizi			
	1) Nutrisi	+	+	+
	2) Dietisien	+/-	+	+
	b. Psikologi klinis	+/-	-	
	c. Keterampilan fisik	Minimal 1 tenaga	-	-
	1) Fisioterapis	+/-	+	+
	2) Terapis wicara	+/-	-	-
	3) Okupasi terapis	+/-	-	-
	d. Keteknisian medis			
	1) Perekam medis dan informasi kesehatan	2	8	15
	2) Penata anestesi	3	2	-
	e. Teknik biomedika			
	1) Radiografer	1	4	6
	2) Elektromedis	+	+	+
	3) Fisikawan medik	+	-	-
	4) Ortotis prostetis	-	-	-
	5) Radioterapis	-	-	-
	6) Ahli teknologi laboratorium medik (analisis/biologi)	1	-	-
	f. Sanitarian/ kesling	+	+	+
	g. Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	+/-	+	+
6.	Tenaga non kesehatan	+	+	+

BANGUNAN DAN PRASARANA

NO	NAMA BANGUNAN/RUANGAN	STANDAR KELAS C	RSUD
	Bangunan/ruang gawat darurat	+	+
	Bangunan/ruang rawat jalan	+	+
	Bangunan/ruang rawat inap	+	+
	Bangunan/ruang operasi	+	+
	Bangunan/ruang rawat intensif	+	+
	a. HCU	+	+
	b. ICU	+/-	+
	c. ICCU/ICVCU	+/-	-
	d. RICU	+/-	-
	e. NICU	+/-	-
	f. PICU	+/-	-
6.	Bangunan/ ruang kebidanan dan penyakit kandungan	+	+
7.	Bangunan/ ruang radiologi	+	+
8.	Bangunan/ ruang laboratorium		
	a. Patologi klinik	+	+
	b. Patologi anatomi	-	+
	c. Mikrobiologi klinik	-	-
	d. Parasitologi klinik	-	-
	e. Farmakologi klinik	—	-
9.	Bangunan/ ruang bank darah rumah sakit	+	+
10.	Bangunan/ ruang farmasi	+	+
11.	Bangunan/ ruang gizi	+	+
12.	Bangunan/ ruang rehabilitasi medik	+/-	+
13.	Bangunan/ ruang pemeliharaan	+	+

	sarana prasarana		
14.	Bangunan/ ruang pengelolaan limbah	+	+
15.	Bangunan/ ruang sterilisasi	+	+
16.	Bangunan/ ruang laundry	+	+
17.	Bangunan/ ruang pemulasaraan jenazah	+	+
18.	Bangunan/ ruang administrasi dan manajemen	+	+
19.	Bangunan/ruang rekam medis	+	+
20.	Bangunan/ ruang parker	+	+
21.	Ambulance	+	+
22.	Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+
23.	Penanggulangan kebakaran	+	+
24.	Pengelolaan gas medis	+	+

PERALATAN

NO	NAMA BANGUNAN/RUANGAN	STANDAR KELAS C	RSUD
1.	Peralatan di ruang gawat darurat	+	+
2.	Peralatan di ruang rawat jalan	+	+
3.	Peralatan di ruang rawat inap	+	+
4.	Peralatan di ruang operasi	+	+
5.	Peralatan di ruang rawat intensif		
	g. HCU	+	+
	h. ICU	+/-	+
	i. ICCU/ICVCU	+/-	-
	j. RICU	+/-	-
	k. NICU	+/-	+

	I. PICU	+/-	-
6.	Peralatan diruang kebidanan dan penyakit kandungan	+	+
7.	Peralatan diruang radiologi	+	+
8.	Peralatan di ruang laboratorium		
	f. Patologi klinik	+	+
	g. Patologi anatomi	-	-
	h. Mikrobiologi klinik	-	-
	i. Parasitologi klinik	-	-
	j. Farmakologi klinik	-	-
9.	Peralatan di ruang bank darah rumah sakit	+	+
10.	Peralatan diruang farmasi	+	+
11.	Peralatan diruang gizi	+	+
12.	Peralatan di ruang rehabilitasi medik	+/-	+
13.	Peralatan di ruang pemeliharaan sarana prasarana	+	+
14.	Peralatan di ruang pengelolaan limbah	+	+
15.	Peralatan di ruang sterilisasi	+	+
16.	Peralatan diruang laundry	+	+
17.	Peralatan diruang pemulasaraan jenazah	+/-	+/-
18.	Ruang administrasi dan manajemen	+	+
19.	Bangunan/ruang rekam medis	+	+
20.	Bangunan/ ruang parker	+	+
21.	Ambulance	+	+
22.	Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+
23.	Penanggulangan kebakaran	+	+

24.	Pengelolaan gas medis	+	+
-----	-----------------------	---	---

Sesuai standar Permenkes RI No. 30 tahun 2019

3.2. Analisa Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

3.3.1. Kelengkapan Peralatan

$\frac{\text{Jumlah peralatan yang ada per unit pelayanan di Rumah Sakit}}{\text{Jumlah peralatan yang harusnya ada sesuai standar}} \times 100\%$

$= \frac{499}{792} \times 100\% = 63\%$

3.3.2. Kelayakan Peralatan

$\frac{\text{Jumlah peralatan yang mempunyai sertifikat kalibrasi}}{\text{Jumlah peralatan yang wajib dikalibrasi}} \times 100\%$

$= \frac{75}{234} \times 100\% = 32\%$

$\frac{\text{Jumlah peralatan yang kondisinya baik dan berfungsi}}{\text{Jumlah peralatan yang ada}} \times 100\%$

$= \frac{1026}{1411} \times 100\% = 73\%$

3.3. Gambaran Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

Tabel 3.2
Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	STRUKTURAL			
	DOKTER SPESIALIS	2	0	2
	S2 Administrasi Publik	1	0	1
	S2 Komunikasi	1	0	1
	S2 Manajemen	2	0	2

	S2 Keperawatan	1	0	1
	S2 Teknik	1	0	1
	S1 Kesehatan Masyarakat	1	0	1
	S1 Kedokteran	1	0	1
	S1 Ekonomi	1	0	1
	D III Akuntansi	1	0	1
	D III Keperawatan	1	0	1
2	DOKTER			
	Dokter Umum	12	15	27
	Dokter Spesialis	19	4	23
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis	0	0	0
3	FARMASI			
	Apoteker	3	5	8
	S1 Farmasi	0	4	4
	DIII Farmasi/ Farmakologi Kimia	2	0	2
	Akademi Farmasi/ DIII Farmasi	2	11	13
	Asisten Apoteker/SMF	1	0	1
	SMK Farmasi	0	3	3
4	KEPERAWATAN			
	Ners	44	48	92
	S1 Keperawatan	3	3	6

	DIII Keperawatan	77	59	136
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1
	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2
5	KEBIDANAN			
	S1 Kebidanan (Profesi)	0	1	1
	DIV Kebidanan	3	5	8
	DIII Kebidanan	17	49	66
6	KEPERAWATAN GIGI			
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1
7	KESEHATAN MASYARAKAT			
	SI Kesehatan Masyarakat	9	8	17
	DIV Sanitarian	1	0	1
	DIII Sanitarian	3	3	6
8	GIZI			
	SI Gizi	1	3	4
	DIV Gizi	1	0	1
	DIII Gizi	7	1	8
9	KETERAPIAN FISIK			
	S1Fisioterapis	1	0	1
	DIII Fisioterapi	8	1	9
10	TEKNISI MEDIS			

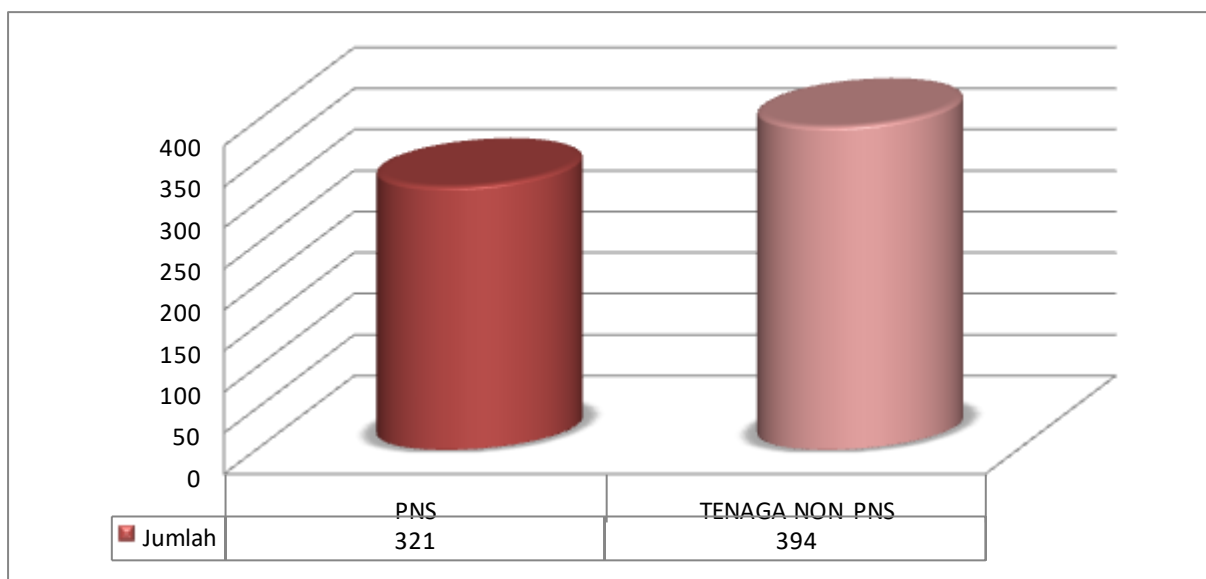
	DIII Refaksionis Optiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	6	10
	Perekam Medis	8	15	23
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	16	9	25
	SMAK	0	1	1
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	2	0	2
	JUMLAH	282	261	543

NO	TENAGA NON KESEHATAN	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	Pasca Sarjana	0	0	0
2	Sarjana	5	20	25
3	DIII	1	3	4
4	DII	0	1	1
5	SMA	27	91	118
6	SMP	5	4	9
7	PAKET A	0	5	5
8	PAKET B	0	1	1
9	PAKET C	0	4	4
10	SD	1	3	4
11	TIDAK TAMAT SD	0	1	1

	JUMLAH	39	133	172
	TOTAL	321	394	715

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 sebanyak 715 orang dengan rincian PNS sebanyak 321 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 394 orang.



3.4 Gambaran Pelatihan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2021

Pelatihan Internal

NO	PELATIHAN/PENDIDIKAN	Tanggal	Jumlah	Tempat
1	Mengikuti kelas on line manajer pelayanan pasien	15-16 Februari 2021	1	RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2	Mengikuti sosialisasi PMK no 3	20 Februari 2021	2	RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

3	Mengikuti lear manajemen kaizen	20 Februari 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
4	Mengikuti online kursus dasar PPI	2-4 Maret 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
5	Online kursus PPI	5-9 April 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
6	Zoominar pitselnas VI KARS 2021	5-9 April 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
7	Kelas online pengelolaan dan kesehatan lingkungan RS di era Pandemi	22-23 April 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
8	Sertifikasi online K3RS	19-22 April 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
9	Workshop online manajemen resiko di fasilitas kesehatan	27-28 April 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
10	Kelas online manajemen komunikasi dan edukasi	10-11 Juni 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
11	Kelas online peningkatan mutu asuhan keperawatan	22-23 Juli 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
12	Bimbingan teknis online	11-12 Desember 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein

	seminar PPRA			Painan
13	Bimbingan Teknis Sertifikat Kompetensi humas RS	17-18 Desember 2021	1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
14	Bimbingan teknis keras onlineasesor internal		1	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
15	Pelatihan Servis Exellen	10-11 Desember 2021	66	RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

Pelatihan Eksternal

NO	PELATIHAN/PENDIDIKAN	Tanggal	Jumlah	Tempat
1	Rapat kerja terbatas tentang penyederhana birokrasi di PEMDA dan Implementasinya di RSD	6-8 April 2021	1	Yogyakarta
2	Kontribusi Pelatihan Resusitasi	29-30 Mei 2021	2	Hotel HW Padang
3	Manajemen ICU Dasar	14 Nov 2021	1	Yogyakarta
4	Bimbingan teknis mengikuti training pengembangan Aplikasi SDK Offline	7-9 Desember 2021	2	Kopo Mas Regency Bandung
5	Workshop teknis manual imunohistokimia	27-28 Desember 2021	1	Padang

6	Pelatihan Ilmiah Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan	01 - 04 Desember 2021	1	Pekan Baru
7	Seminar dan Pelatihan Nasional Klaim Covid dan JKN	26-28 November 2021	2	Surabaya

Tabel. 3.3
Jumlah Pelatihan yang dilakukan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2021

No.	Jenis	Jumlah Peserta
1.	Medis	6
2.	Paramedis dan Kesehatan Lainnya	45
3.	Non Medis	39
	Total	90

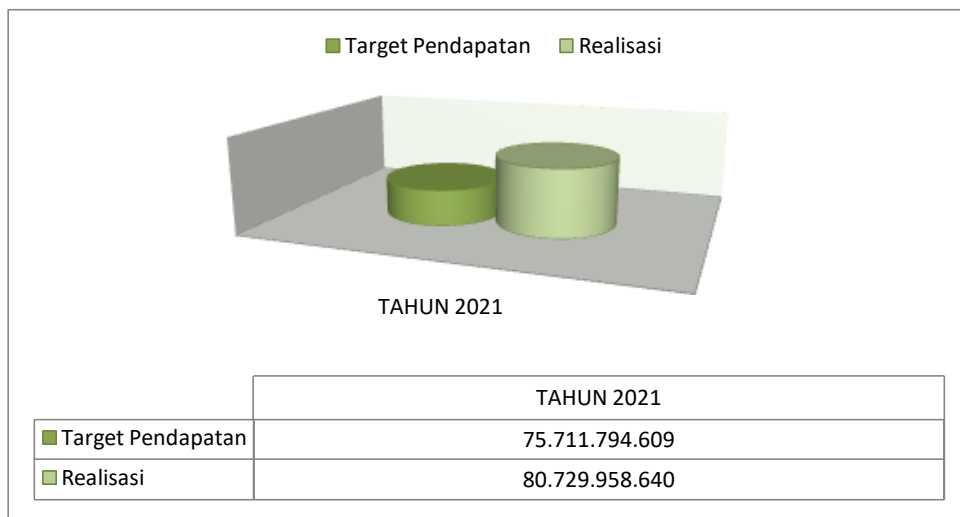
BAB IV KINERJA KEUANGAN

4.1. Laporan dan Analisa Pendapatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

4.1.1. Laporan Pendapatan

Tabel 4.1
Laporan Pendapatan

TH	Target Pendapatan	Realisasi	Keterangan
Tahun 2021	75.711.794.609,00	80.729.958.640,00	BLUD Tahun



4.1.2. Laporan Pendapatan berdasarkan Kelas Layanan

a. Pasien BPJS Rawat Jalan

Tabel 4.2
Laporan Pendapatan Berdasarkan Kelas Layanan Rawat Jalan

NO	BULAN	VERIFIKASI						
		RAWAT JALAN PER KELAS			JUMLAH PASIEN	JENIS KELAMIN		TOTAL PENDAPATAN
		I	II	III		L	P	
RAWAT JALAN								
1	JANUARI			6.058	6.058	2.672	3.386	1.404.446.700
2	FEBRUARI			6.186	6.186	2.675	3.511	1.427.684.200

3	MARET			7.367	7.367	3.091	4.276	1.720.686.900
4	APRIL			6.514	6.514	2.842	3.672	1.422.481.800
5	MEI			5.970	5.970	2.713	3.257	1.272.285.300
6	JUNI			7.235	7.235	3.090	4.145	1.770.877.300
7	JULI			6.519	6.519	2.816	3.703	1.488.315.800
8	AGUSTUS			6.035	6.035	2.655	3.380	1.300.782.900
9	SEPTEMBER			6.698	6.698	2.838	3.860	1.504.412.000
10	OKTOBER			6.600	6.600	2.756	3.844	1.438.096.700
11	NOVEMBER			7.277	7.277	3.040	4.237	1.503.093.000
12	DESEMBER			-	-			
		-	-	72.459	72.459	31.188	41.271	16.253.162.600

Pasien BPJS Rawat Inap

Tabel 4.3
Laporan Pendapatan Berdasarkan Kelas Layanan Rawat Inap

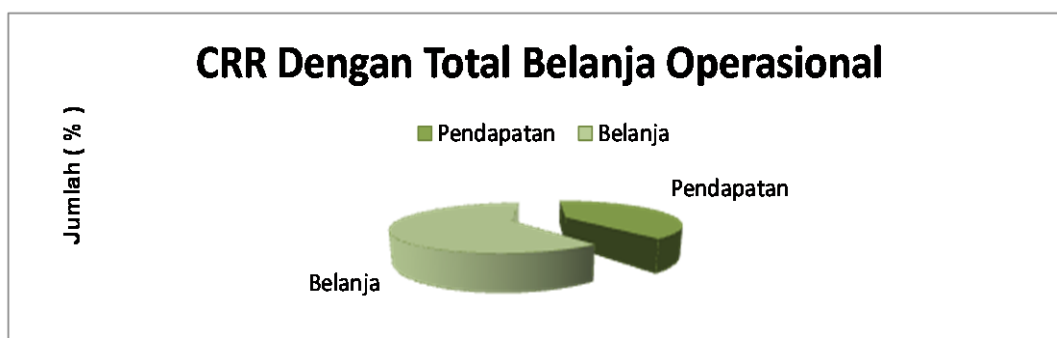
NO	BULAN	VERIFIKASI						
		RAWAT INAP PER KELAS			JUMLAH PASIEN	JENIS KELAMIN		TOTAL PENDAPATAN
		I	II	III		L	P	
RAWAT RANAP								
1	JANUARI	61	31	273	365	146	219	1.523.910.100
2	FEBRUARI	39	40	243	322	148	174	1.403.667.200
3	MARET	56	50	293	399	174	225	1.773.949.900
4	APRIL	80	52	318	450	201	249	2.042.231.000
5	MEI	69	45	297	411	181	230	1.850.360.800
6	JUNI	54	66	351	471	208	263	2.079.611.400
7	JULI	64	45	302	411	174	237	1.837.997.900
8	AGUSTUS	49	40	204	293	122	171	1.297.326.000

9	SEPTEMBER	49	47	238	334	127	207	1.567.943.500
10	OKTOBER	46	47	271	364	148	216	1.663.192.100
11	NOVEMBER	57	58	319	434	180	254	1.955.033.300
12	DESEMBER				-			
		624	521	3.109	4.254	1.809	2.445	18.995.223.200

4.2 Laporan dan Perkembangan Cost Recovery :

a. Total Pendapatan dan Realisasi Belanja Operasional RSUD.

No.	Uraian	Tahun 2021	Ket
1.	Pendapatan (revenue)	80.729.958.640	BLUD
2.	Belanja (cost)	122.667.511.307	APBD-BLUD
3.	Cost Recovery (%)	65,81 %	



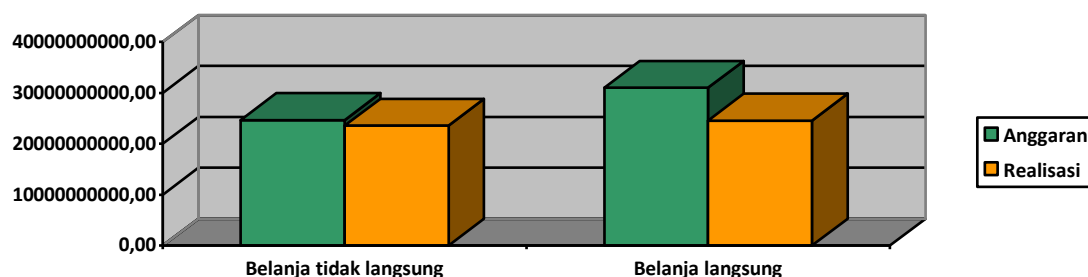
Analisa :

CRR menunjukkan kemampuan Rumah Sakit untuk menutup biaya (*cost*) dibandingkan dengan penerimaan retribusi pasien (*revenue*). CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2021 yaitu sebesar 65,81 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit hanya mampu menutupi 65,81% dari biaya belanja yang di keluarkan, besarnya pengeluaran RS di bandingkan pendapatan , dapat dilihat dari Belanja APBD,DAK masuk kedalam realisasi belanja sedangkan dari anggaran APBD,DAK tidak masuk ke dalam pendapatan Rumah Sakit, tetapi masuk ke daerah, selain itu realisasi pendapatan juga di pengaruhi oleh keterlambatan pembayaran klaim

BPJS sampai N-1, keterlambatan Klaim obat BPJS, adanya klaim BPJS yang pending, tidak layak bayar dan disput.

4.3 Laporan Perkembangan Penerimaan Subsidi Dana

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
		Th. 2021	Th. 2021
1	Belanja Tidak Langsung	24.676.184.966,00	23.582.891.504,00
2	Belanja Langsung	31.002.057.815,00	24.548.575.231,00
	Jumlah	55.678.242.781	48.131.466.735



Analisa

Untuk Perkembangan Subsidi untuk rumah sakit dari tahun ke tahun setelah rumah sakit BLUD mengalami Peningkatan Ini disebabkan Peningkatan jumlah penerimaan dana dari alokasi DAK yang berkembang cukup signifikan.

4.4 Analisa Rasio Keuangan

4.4.1 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021

Tabel 4.4
Laporan Realisasi Anggaran
Tahun 2021

Uraian	TA 2021				TA 2020			
	Target Pendapatan /Anggaran	Pencapaian / Realisasi	Sisa Target Pendaptan/Anggaran	% Pencapaian / Realisasi	Target Pendapatan /Anggaran	Pencapaian / Realisasi	Sisa Target Pendaptan/Anggaran	% Pencapaian / Realisasi
PENDAPATAN								
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	75.711.794.609,00	80.729.958.640,00	(5.018.164.031,00)	106,63	74.711.794.609,00	71.709.551.954,00	3.002.242.655,00	95,98
Jumlah Pendapatan	75.711.794.609,00	80.729.958.640,00	(5.018.164.031,00)	106,63	74.711.794.609,00	71.709.551.954,00	3.002.242.655,00	95,98
BELANJA DAERAH								
1. Belanja Operasi	119.104.995.241,00	108.332.156.863,00	10.772.838.378,00	90,96				
Belanja Pegawai	25.257.144.966,00	24.028.741.504,00	1.228.403.462,00	95,14	58.201.599.396,00	56.848.198.137,00	1.353.401.259,00	97,67
Belanja Barang dan Jasa	93.847.850.275,00	84.303.415.359,00	9.544.434.916,00	89,83	40.586.615.760,00	34.586.501.973,00	6.000.113.787,00	85,22
2. Belanja Modal	18.667.873.734,00	14.335.354.444,00	4.332.519.290,00	76,79	26.522.499.709,00	24.149.785.422,00	2.372.714.287,00	91,05
Jumlah Belanja	137.772.868.975,00	122.667.511.307,00	15.105.357.668,00	89,04	125.310.714.865,00	115.584.485.532,00	9.726.229.333,00	92,24
CROSCEK 2 BELANJA								
BELANJA BLUD KONVERSI APBD	82.094.626.194,00	74.536.044.572,00	7.558.581.622,00	216,85	76.052.508.981,00	71.667.434.741,00	4.385.074.240,00	94,23
1. Belanja Operasi	81.055.458.249,00	74.030.292.121,00	7.025.166.128,00	168,18				
Belanja Pegawai	580.960.000,00	445.850.000,00	135.110.000,00	76,74	34.191.437.925,00	33.815.072.743,00	376.365.182,00	98,90
Belanja Barang dan Jasa	80.474.498.249,00	73.584.442.121,00	6.890.056.128,00	91,44	34.379.916.260,00	31.387.483.803,00	2.992.432.457,00	91,30
2. Belanja Modal	1.039.167.945,00	505.752.451,00	533.415.494,00	48,67	7.481.154.796,00	6.464.878.195,00	1.016.276.601,00	86,42
BELANJA APBD	55.678.242.781,00	48.131.466.735,00	7.546.776.046,00	86,45	49.258.205.884,00	43.917.050.791,00	5.341.155.093,00	89,16
1. Belanja Operasi	38.049.536.992,00	34.301.864.742,00	3.747.672.250,00	175,72				
Belanja Pegawai	24.676.184.966,00	23.582.891.504,00	1.093.293.462,00	95,57	24.010.161.471,00	23.033.125.394,00	977.036.077,00	95,93
Belanja Barang dan Jasa	13.373.352.026,00	10.718.973.238,00	2.654.378.788,00	80,15	6.206.699.500,00	3.199.018.170,00	3.007.681.330,00	51,54
2. Belanja Modal	17.628.705.789,00	13.829.601.993,00	3.799.103.796,00	78,45	19.041.344.913,00	17.684.907.227,00	1.356.437.686,00	92,88
Jumlah Belanja	137.772.868.975,00	122.667.511.307,00	15.105.357.668,00	89,04	125.310.714.865,00	115.584.485.532,00	9.726.229.333,00	92,24
SELISIH	-	-	-	-	-	-	-	-

4.4.2 Laporan Kinerja Keuangan

BLUD RSUD dr.MUHAMMAD ZEIN PAINAN
LAPORAN KINERJA KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2021

No	Keterangan	TA 2021		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
I	SALDO AWAL		6.382.831.584,83	
II	PENDAPATAN			
	Subsidi APBD	55.678.242.781,00	48.131.466.735,00	86,45
	BLUD	75.711.794.609,00	80.729.958.640,00	106,63
	JUMLAH PENDAPATAN	131.390.037.390,00	128.861.425.375,00	98,08

III	BELANJA			
	Belanja APBD	55.678.242.781,00	48.131.466.735,00	86,45
	Belanja BLUD	82.094.626.194,00	74.536.044.572,00	90,79
	JUMLAH BELANJA	137.772.868.975,00	122.667.511.307,00	89,04
IV	SETOR sisa UYHD			
	Bendahara SKPD			
	Bendahara BLUD			
	Biaya non operasional		0,00	
	Sisa Kas Bendahara Penerimaan SKPD/BLUD		12.576.745.652,83	

a. Indikator Pencapaian Target Kinerja BLUD

- Terpenuhiya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medic dan non medic).
- Terselenggaranya sertifikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit berupa Akreditasi
- Terpenuhiya target pendapatan tahun anggaran 2021 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2021.

b. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

- Perubahan etos kerja menghabiskan anggaran belanja dan pemanfaatan anggaran belum optimal, pelaksanaan anggaran masih berorientasi menghabiskan anggaran dari pada pertimbangan maksimalisasi pemanfaatan.
- Pengawasan tentang pelaksanaan BLUD tahun Anggaran tahun 2021 belum optimal.
- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Pendapatan tergantung pada produk dan mutu layanan. Mutu layanan RS belum sepenuhnya memenuhi standar mutu dan keinginan masyarakat.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB V

KINERJA PELAYANAN

5.1 Pelayanan IGD

5.1.1. Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2021

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel di bawah :

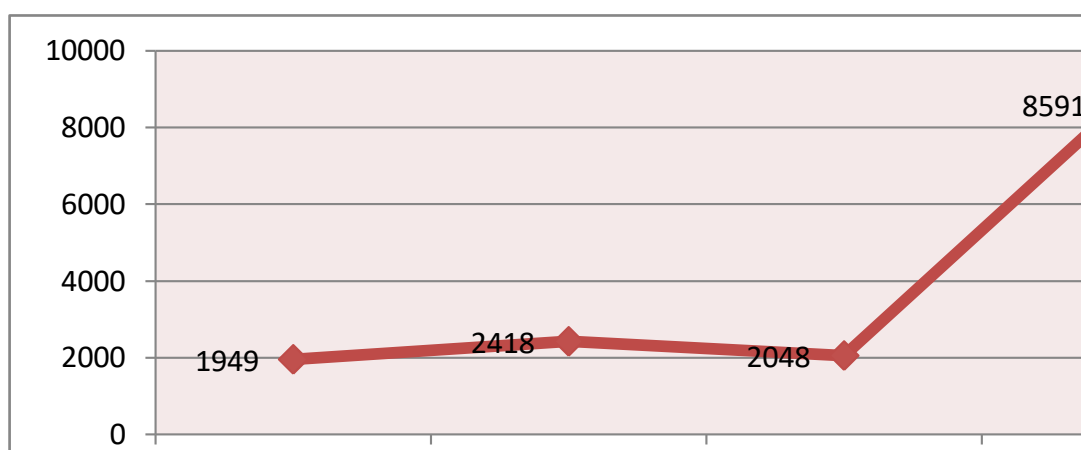
Tabel. 5.1
Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

NO	BULAN	JENIS PELAYANAN		TOTAL
		UMUM	BPJS	
1	JANUARI	172	467	639
2	FEBRUARI	198	433	631
3	MARET	236	443	679
4	APRIL	253	554	807
5	MEI	253	597	850
6	JUNI	225	536	761
7	JULI	363	456	819
8	AGUSTUS	360	341	701
9	SEPTEMBER	150	378	528
10	OKTOBER	181	453	634
11	NOVEMBER	193	542	735
12	DESEMBER	171	636	807
13	TOTAL	2755	5836	8591
14	%	32,1	67,9	100%

Jumlah kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

Terlihat dari Tabel diatas kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat Meningkat di bulan Mei yaitu 850 Kunjungan.

5.1.2. Grafik Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2021



5.2. Pelayanan Rawat Jalan

5.2.1. Jumlah Kunjungan rawat Jalan

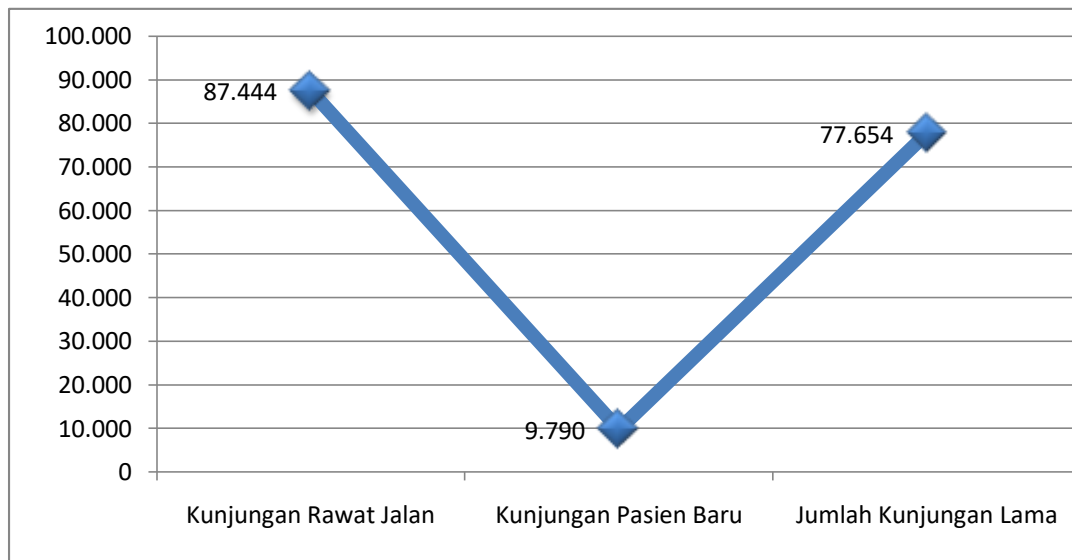
Tabel. 5.2
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2021

No	URAIAN	Tahun 2021	%
1.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	87.444	
2.	Jumlah Kunjungan Pasien Baru	9.790	11,20 %
3.	Jumlah Kunjungan Pasien Lama	77.654	88,80 %

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2021

Terlihat dari data di atas bahwa kunjungan rawat Jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Kunjungan pasien lama lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien baru yaitu sebesar 77.654 atau 88,80 %, hal ini disebabkan pasien telah banyak menggunakan BPJS, dan pelayanan rumah sakit yang semakin baik, dilihat dari kepuasan pasien rawat jalan mayoritas sangat baik yaitu 95%

KUNJUNGAN INSTALASI RAWAT JALAN



5.2.2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Data Kunjungan Pasien berdasarkan Poliklinik Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5.3
Data Kunjungan Pasien Berdasarkan Poliklinik

No.	Poliklinik	2021
1	Penyakit Dalam	9.227
2	Kebidanan	2.003
3	Paru	10.799
4	Gigi	1.766
5	Anak	2.116
6	Jiwa	11.128
7	Bedah	5.904
8	THT	2.985
9	Neurologi	18.288
10	Kir Kes	2.340
11	Mata	5.050
12	Fisioterapi	457
13	Jantung	8.220
14	Hemodialisa	1.460
15	Geriatri	5.701
	TOTAL	87.444

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa Poli klinik Poliklinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2021 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 18.288 atau sebanyak 20,92 % dari total kunjungan pasien rawat jalan, dan terdapat peningkatan kunjungan tertinggi di Klinik Jantung yaitu sebanyak 1.429 di bandingkan dari tahun sebelumnya atau sebesar 21,05%. Jumlah kunjungan pasien di tahun 2021 meningkat di bandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.108 kunjungan atau sebesar 1,3%, hal ini di sebabkan karena angka covid-19 sudah mulai menurun.

5.2.3. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran

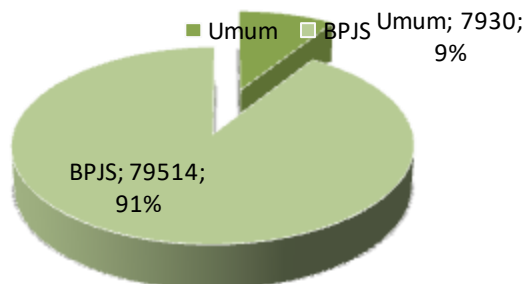
Sejak diberlakukannya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014 yang di selenggarakan Oleh BPJS secara prosedur pembayaran pelayanan kesehatan menjadi 2 sistem cara bayar. Sistem Pembayaran ini dengan cara pembayaran pasien umum dan dengan jaminan dari BPJS. Sistem pelayanan kesehatan sebelum era BPJS untuk PNS dibawah PT. ASKES sedangkan untuk subsidi Pemerintah atas pelayanan kesehatan masyarakat miskin (jamkesmas) dibiayai langsung oleh Kementerian Kesehatan sedangkan Jamkesda merupakan dana Dekonstrasi dari Propinsi. Awalnya di Rumah Sakit mengklasifikasikan jenis pembayaran kunjungan pasien berdasarkan hal tersebut diatas maka dari data dapat ditampilkan total pasien rawat jalan yang dibagi berdasarkan cara bayar sebagai berikut :

Tabel. 5.4
JUMLAH PASIEN BERDASARKAN CARA BAYAR RAWAT JALAN TAHUN 2021

NO	PENGGUNA LAYANAN	TAHUN 2021
1	Umum	7.930
2	BPJS (Askes, Jamkesmas, Jamkesda dan Asabri)	79.514

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2021

JUMLAH PASIEN BERDASARKAN CARA BAYAR



Dari Grafik diatas menunjukan bahwa Jumlah pasien BPJS pada Tahun 2021 lebih tinggi dari jumlah pasien Umum yaitu sebesar 79.1514 atau 91 %, hal ini menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat ikut menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN BPJS) sangat baik.

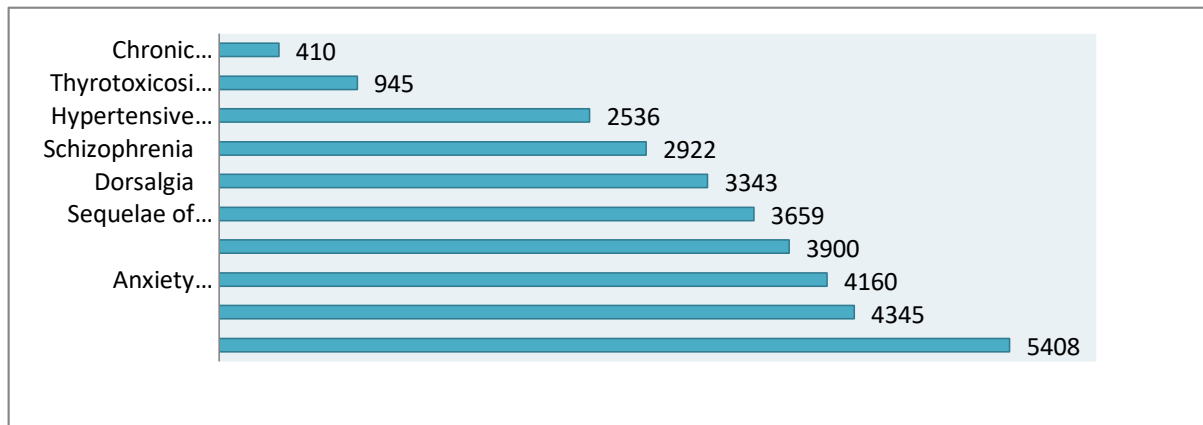
5.2.4. Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Dari gambaran pola penyakit terbanyak Tahun 2021 didominasi oleh penyakit Chronic Obstructive Pulmonary Disease dengan jumlah kasus 4.851 atau sebanyak 5,96%

Tabel. 5.5
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan Tahun 2021

NO	PENYAKIT	JUMLAH	%
1	Chronic ischemic heart disease	5408	6,35
2	Chronic obstructive pulmonary disease	4345	5,11
3	Anxiety disorders	4160	4,89
4	diabetes mellitus	3900	4,58
5	Sequelae of cerebrovascular disease	3659	4,30
6	Dorsalgia	3343	3,93
7	Schizophrenia	2922	3,43
8	Hypertensive heart disease	2536	2,98
9	Thyrotoxicosis (hyperthyroidism)	945	1,110
10	Chronic Kidney Disease (CKD)	410	0,48
11	Lain-lain	31628	37,16
	TOTAL	52285	100

Grafik 10 Penyakit terbanyak Rawat Jalan Tahun 2021



5.3. Pelayanan Rawat Inap

5.3.1. Indikator Pelayanan Rawat Inap

Tabel. 5.6
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2021

Indikator Mutu	Satuan	Tahun 2021
B O R	%	44,54
L O S	Hari	3,94
T O I	Hari	4,63
B T O	Kali	43,74
N D R	‰	25,82
G D R	‰	60,78
JUMLAH	Org	6779
TT	Unit	155

Dari tabel di atas terlihat hasil capaian dari masing-masing indikator mutu untuk BOR, ALOS, BTO, TOI dan NDR sesuai dengan target yang di tentukan, tetapi hasil capaian tersebut masih ada di bawah standar yang telah ditetapkan (Depkes 2005). BOR rumah sakit cenderung turun, BOR tahun 2021 sebesar 44,54%, hal ini di sebabkan karena kondisi pandemi Covid-19, menyebabkan kunjungan pasien menurun dari tahun sebelumnya sebesar 12,14%.

Analisa bebarapa indikator rumah sakit menunjukkan efisiensi dan mutu pelayanan yang baik, mutu pelayanan dilihat dari BOR, LOS, BTO, NDR, GDR dan TOI.

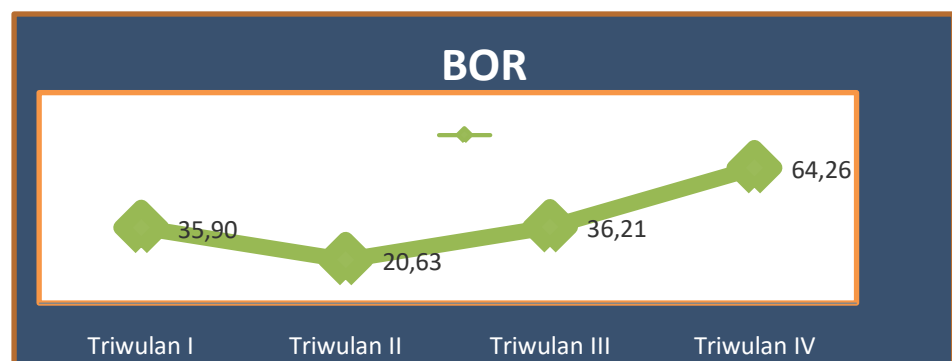
a. BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

BOR menurut Huffman (1994) adalah “*the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration*”. Sedangkan menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah hari perawatan di rumah sakit}) \times 100\%}{(\text{jlh tempat tidur} \times \text{jlh hari dalam satu periode})}$$

Grafik I
Hasil Capaian BOR Tahun 2021



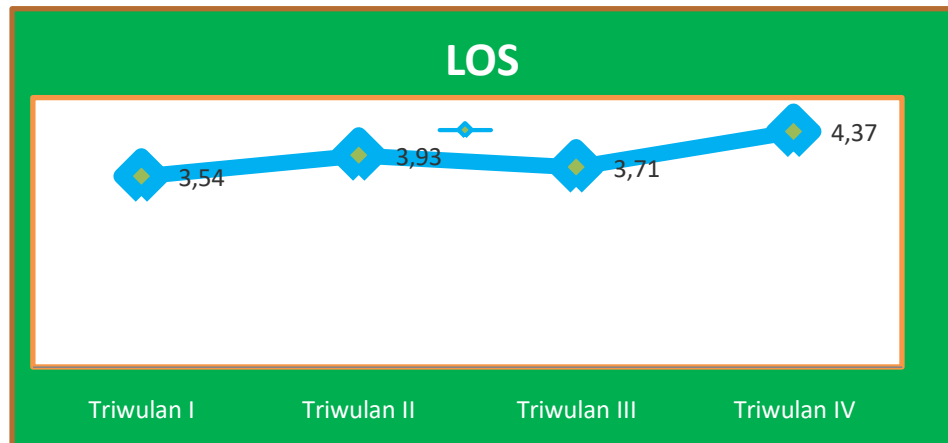
b. ALOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

ALOS menurut Huffman (1994) adalah “*The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration*”. ALOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005).

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah lama dirawat})}{(\text{jlh pasien keluar (hidup + mati)})}$$

Grafik 2
Hasil Capaian ALOS Tahun 2021



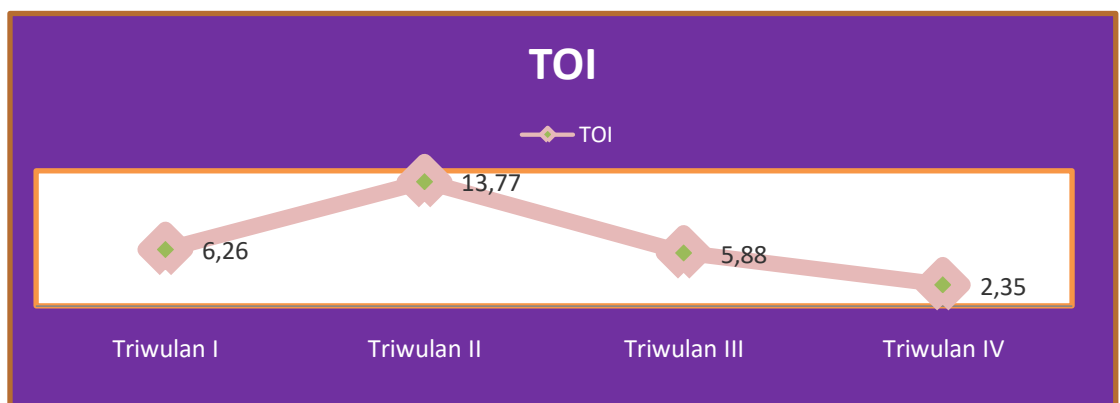
c. TOI (Turn Over Interval = Tenggang perputaran)

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Rumus :

$$\frac{((\text{jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari Perawatan})}{(\text{jlh pasien keluar (hidup + mati)})}$$

Grafik 3
Hasil Capaian TOI Tahun 2021



d. BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)

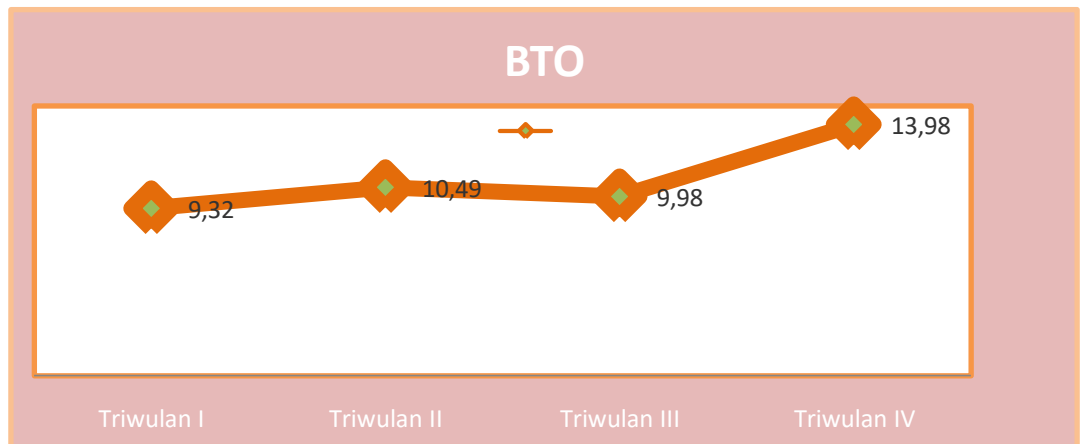
BTO menurut Huffman (1994) adalah “...*the net effect of changed in occupancy rate and length of stay*”. BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien dirawat (hidup + mati)}}{(\text{jumlah tempat tidur})}$$

Grafik 4

Hasil Capaian BTO Tahun 2021



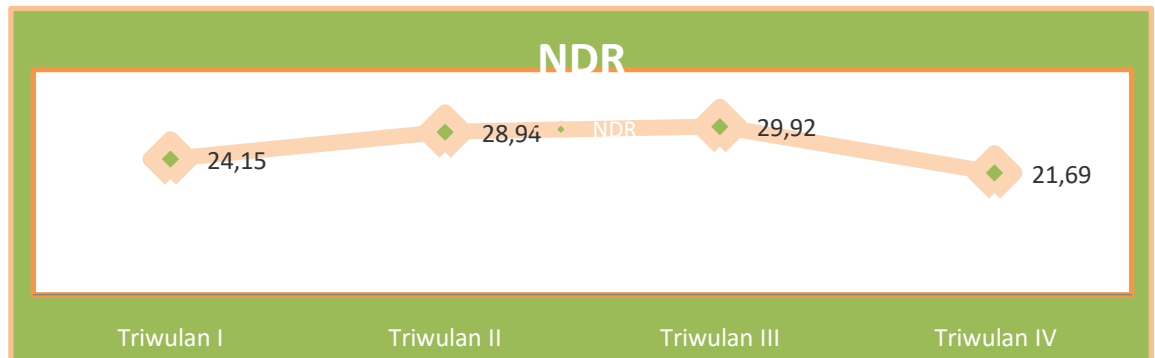
e. NDR

NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati > 48 jam}}{(\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)})} \times 100\%$$

Grafik 5
Hasil Capaian NDR Tahun 2021



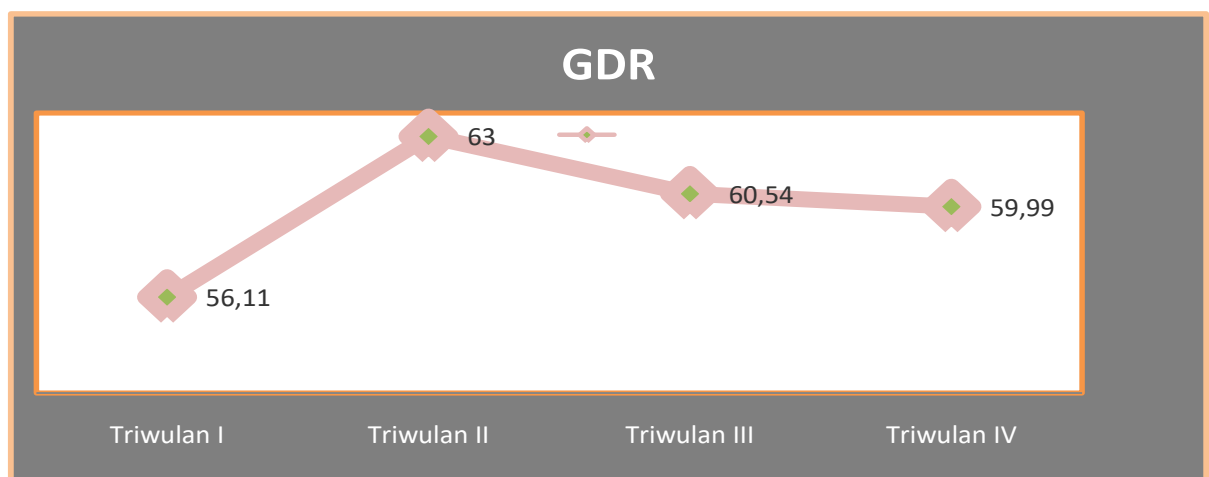
f. GDR (Gross Death Rate)

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 100\%$$

Grafik 6
Hasil Capaian GDR Tahun 2021



Beberapa Faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui capaian BOR, ALOS, TO, BTO,TOI, NDR, GDR yang bisa dihitung dari pelayanan rawat inap adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Tempat Rawat Inap.

Untuk menjaga mutu pelayanan kualitas tempat rawat inap merupakan faktor yang sangat penting, sebab pada saat sekarang kecendrungan pasien untuk mendapatkan ruang rawatan yang optimal. Fasilitas ruangan rawatan terutama peralatan medis atau non medis merupakan faktor yang sangat dominan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

2. Kualitas Pelayanan

Kwalitas pelayanan terutama sumber daya manusia yang bekerja dengan profesional dan sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan.

3. Kondisi Pasien

Kondisi pasien berdasarkan penyakit yang diderita, Tingkat Kegawatan, kondisi pasien dirawat (ada komplikasi/tidak)

Angka Normatif Los untuk RS adalah 6-9 hari, mengingat RSUD Dr. M. Zein Painan merupakan RS Tipe C dan merupakan fasilitas rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama maka untuk kondisi yang parah banyak dirujuk ke tingkat lanjut (RS tipe B)

4. Prosentase jumlah tempat tidur yang harus tersedia adalah berikut :

- Diatas perawatan kelas satu paling banyak 30%
- Perawatan kelas III paling sedikit 30%
- Perawatan intensif paling sedikit 8%

5.3.2. Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan Tahun 2021

Tabel. 5.7
Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan Tahun 2021

Indikator Mutu	Satuan	Anak	Paru	Neurologi	Bedah	Kebidanan	Perinatologi	Kelas Terpadu	VIP	Interne
B O R	%	22,71	53,95	64,11	29,76	42,73	16,79	96,32	27,67	72,37
L O S	Hari	3,97	5,52	4,88	3,59	2,39	1,74	5,73	4,14	4,70
NDR	‰	0,98	4,55	9,78	1,23	0	0	1,66	0	6,80
GDR	‰	3,52	8,08	21,52	2,68	0,23	0	6,39	0	15,84
BTO	Kali	18,93	34,05	51,13	54,42	64,40	33,12	55,93	29,86	29,86

TOI	Hari	14,91	4,94	2,56	4,71	3,25	9,17	0,24	8,84	1,76
JLH PASIEN	org	511	681	409	1306	1288	563	783	209	1029
TT	Unit	27	20	8	24	20	17	14	7	18

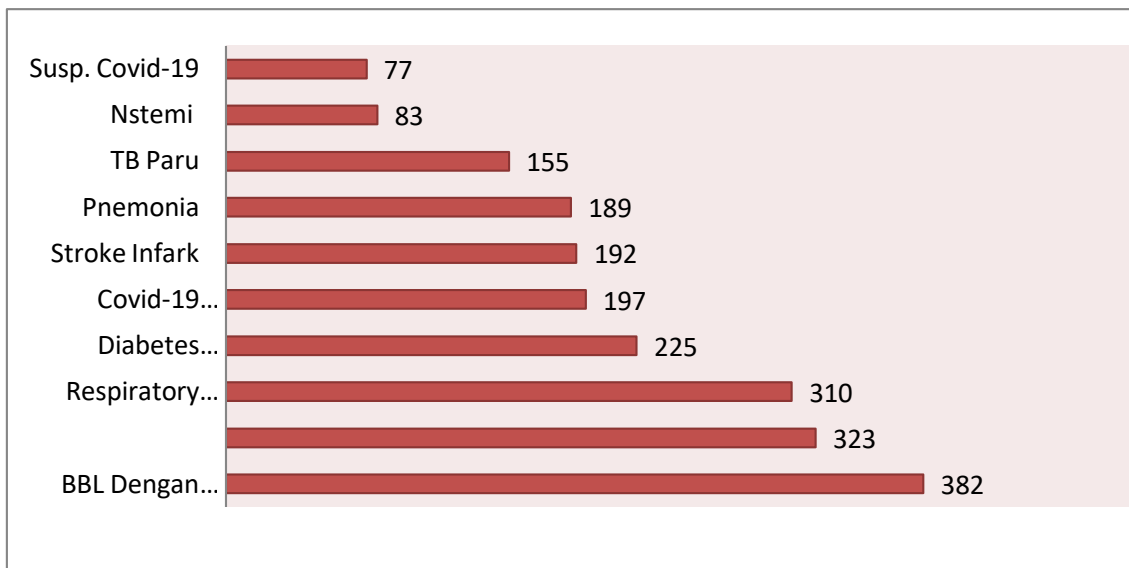
5.3.3. 10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap

Dari gambaran pola penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2021 terlihat jumlah penyakit dengan diagnosa BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran yang tertinggi dengan jumlah kasus 382 atau sebanyak 6 %

Tabel. 5.8
10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap Tahun 2021

NO	DIAGNOSA	JUMLAH	PERSEN	L	P	MENINGGAL	
						L	P
1	BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran	382	6%	208	174	0	0
2	Pulmonary Heart Disease	323	5%	237	86	21	8
3	Respiratory Distress Syndrom Of Newborn	310	5%	171	139	21	17
4	Diabetes Melitus	225	4%	86	139	10	21
5	Covid-19 Terkonfirmasi	197	3%	75	122	11	15
6	Stroke Infark	192	3%	96	96	12	10
7	Pneumonia	189	3%	104	85	13	9
8	TB Paru	155	2%	95	60	8	4
9	Nstemi	83	1%	50	33	6	5
10	Susp. Covid-19	77	1%	34	43	11	18
11	Dan Lain - Lain	4201	66%	1694	2507	139	136
	Total	6334	100%	2850	3484	252	243

Grafik 10 Penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun



5.4 Pelayanan Bedah

5.4.1. Jumlah Operasi

Laporan Pelayanan Kamar Operasi (OK) Menurut Jenis Pasien Tahun 2021.

Tabel. 5.9
Laporan Pelayanan Kamar Operasi (OK)

PELAYANA N	BEDAH UMUM	BEDAH OBGIN	BEDAH MATA	BEDAH THT
UMUM	100	32	2	2
BPJS	810	593	297	38
TOTAL	910	625	299	40
%	48,6%	33,4%	16,0%	2,1%

Tabel. 5.10
Jumlah Operasi Berdasarkan Golongan Pembedahan

N O	JENIS OPERASI	BEDAH UMUM	BEDAH OBGIN	BEDAH MATA	BEDAH THT
1.	SEDANG	5	1	3	0
2.	BESAR	534	310	5	36
3.	KHUSUS	371	314	291	4
	TOTAL	910	625	299	40
	%	48,6%	33,4%	16,0%	2,1%

Dilihat dari tabel diatas jumlah operasi keseluruhan sebanyak 1874 tindakan, operasi Bedah Umum merupakan pelayanan bedah yang paling banyak melakukan

tindakan yaitu sebesar 910 tindakan atau 48,6%. Jenis Operasi yang terbanyak adalah Operasi khusus sebanyak 980 tindakan.

5.5. Pelayanan Persalinan, Perinatologi dan Neonatologi

5.5.1. Hasil Pelayanan Persalinan

Tabel. 5.11
Hasil Pelayanan Persalinan Tahun 2021

NO	TAHUN 2021		
	INDIKATOR	JUMLAH	%
1	Jumlah Kunjungan	1.285	
2	Persalinan	843	65,60%
3	Sectio Caesaria	517	61,33%
4	Haemorrhagic Post Partum (HPP)	19	2,25%
5	Haemorrhagic Ante Partum (HAP)	33	3,91%
6	Eklamsi	3	0,36%
7	Pre Eklamsi	83	9,85%

5.5.2. Hasil Pelayanan Perinatologi dan Neonatologi

Tabel. 5.12
Pelayanan Perinatology di Rawat Inap RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN MASUK	JUMLAH KEMATIAN BAYI
1.	Januari	40	8
2.	Februari	34	3
3	Maret	31	4
4.	April	41	2
5.	Mei	36	3
6.	Juni	31	1
7.		55	8

	Juli		
8.	Agustus	45	4
9.	September	37	6
10.	Oktober	45	7
11.	November	45	4
12.	Desember	52	4
	TOTAL	492	54

Tabel. 5.13
Rekapitulasi Penyakit Penyebab Kematian Perinatology
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1.	RD (Resusitasi Deasis)	12
2.	BBLR	11
3.	BBLC	9
4.	BBLASR	8
5.	BBLSR	5
6.	RDS	3
7.	SEPSIS	1
8.	BRONCHOPNEMONIA	1
9.	ASFIKSIA BERAT	1
10.	POST DEHIDRASI	1
11	BBLB	1
12	BLSR	1

Pada ruangan Perinatology di Tahun 2021 Jumlah Pasien masuk sebanyak 492 Orang dan Jumlah kematian bayi sebanyak 54 orang atau 10,97 %. Terlihat dari tabel

Penyebab kematian bayi di perinatologi tertinggi yaitu RD sebanyak 12 kasus atau 22,22%.

5.6. Kegiatan KB

5.6.1. Hasil Kegiatan KB

Tabel. 5.14
Hasil Kegiatan KB Tahun 2021

NO	METODE	KONSELING		KB BARU DENGAN CARA MASUK				KB BARU DENGAN KONDISI			KUNJUNGAN ULANG	KELUHAN EFEK SAMPING	
		ANC	PASCA PERSALINAN	BUKAN RUJUKAN	RUJUKAN RAWAT INAP	RUJUKAN RAWAT JALAN	TOTAL	PASCA PERSALINAN NIFAS	ABORTUS	LAINNYA		JUMLAH	DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IUD	20	20	0	0	0	0	10	0	0	20	0	0
2	PIL	0	0	0	0	4	0	22	0	0	0	0	0
3	KONDOM	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0
4	OBAT VAGINAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MO PRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MO WANITA	0	15	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0
7	SUNTIKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	0	0
8	IMPLANT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5.7. Pelayanan Radiologi

5.7.1. Jumlah Kunjungan Pelayanan Radiologi

Tabel. 5.15
REKAPITULASI PELAYANAN RADIOLOGI TAHUN 2021

NO	BULAN	KUNJUNGAN						TOTAL KUNJUNGAN		
		BARU		Sub. Total	LAMA		Sub. Total			
		Umum	BPJS		Umum	BPJS		Umum	BPJS	JLH
1	JANUARI	134	216	350	17	207	224	151	423	574
2	FEBRUARI	94	182	276	13	211	224	107	393	500
3	MARET	142	186	328	15	323	338	157	509	666

4	APRIL	116	210	326	17	265	282	133	475	608
5	MEI	144	190	334	18	252	270	162	442	604
6	JUNI	139	198	337	20	253	273	159	451	610
7	JULI	139	198	337	20	253	273	159	451	610
8	AGUSTUS	104	177	281	11	199	210	115	376	491
9	SEPTEMBER	91	142	233	10	177	187	101	319	420
10	OKTOBER	110	192	302	14	206	220	124	398	522
11	NOVEMBER	271	213	484	21	270	291	292	483	775
12	DESEMBER	156	250	406	19	308	327	175	558	733
	TOTAL	1640	2354	3994	195	2924	3119	1835	5278	7113
	%	41,1%	58,9%	100,0%	6,3%	93,7%	100,0%	25,8%	74,2%	100

5.8. Pelayanan Laboratorium

Pemeriksaan Laboratorium sebagai pemeriksaan untuk menunjang diagnosis penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Pemeriksaan laboratorium merupakan penelitian perubahan yang timbul pada penyakit dalam hal susunan kimia dan mekanisme biokimia tubuh.

Pemeriksaan laboratorium memiliki fungsi dan manfaat sebagai berikut:

1. Skrining atau uji saring adanya penyakit subklinis, dengan tujuan menentukan resiko terhadap suatu penyakit dan mendeteksi dini penyakit terutama bagi individu beresiko tinggi (walaupun tidak ada gejala atau keluhan).
2. Konfirmasi pasti diagnosis, yaitu untuk memastikan penyakit yang diderita seseorang, berkaitan dengan penanganan yang akan diberikan dokter serta berkaitan erat dengan komplikasi yang mungkin saja dapat terjadi menemukan kemungkinan diagnostik yang dapat menyamarkan gejala klinis
3. Membantu pemantauan pengobatan Menyediakan informasi prognosis atau perjalanan penyakit, yaitu untuk memprediksi perjalanan penyakit dan berkaitan dengan terapi dan pengelolaan pasien selanjutnya
4. Memantau perkembangan penyakit, yaitu untuk memantau perkembangan penyakit dan memantau efektivitas terapi yang dilakukan agar dapat meminimalkan komplikasi yang dapat terjadi. Pemantauan ini sebaiknya dilakukan secara berkala.

5. Mengetahui ada tidaknya kelainan atau penyakit yang banyak dijumpai dan potensial membahayakan
6. Memberi ketenangan baik pada pasien maupun klinisi karena tidak didapati penyakit

Tabel. 5.16
REKAPITULASI PELAYANAN LABORATORIUM
RSUD DR.MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2021

NO	JENIS PEMERIKSAAN	BULAN												TOTAL	%
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Kimia Darah	3563	3176	4490	4266	4105	4257	5280	5290	2967	3981	4510	14485	60370	36,38
2	Gula darah	1315	1332	1886	2693	1837	1885	1975	1085	1559	1067	1895	2142	20671	12,46
3	Hematologi	3572	4114	5524	5108	5803	5451	8217	4666	4314	4736	5539	5843	62887	37,89
4	Serologi	215	219	272	300	294	281	276	239	193	122	281	97	2789	1,68
5	Bakteriologi	31	53	84	84	88	117	66	54	84	96	160	101	1018	0,61
6	Urine	221	220	253	272	219	234	238	148	236	164	278	339	2822	1,70
7	Parasitologi (tinja)	33	45	40	47	104	53	56	54	60	63	65	53	673	6,73
8	Malaria	111	106	139	142	162	167	156	151	158	147	151	134	1724	17,24
9	Analisa Gas Darah	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0,02
10	Immunologi / HIV	79	243	290	336	358	329	337	276	289	559	345	482	3923	39,23
11	Haemostatis	168	208	144	204	268	256	235	170	126	221	225	255	2480	24,80
12	T3/T4/TSH	8	0	0	8	104	183	146	176	2	82	22	0	731	7,31
13	Golongan Darah	73	67	116	130	83	50	38	50	68	108	63	76	922	9,22
14	Narkotika	129	91	168	175	70	84	170	238	118	101	100	321	1765	17,65
15	HBAK	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	13	0,13
16	Rapid Anti Bodi	0	0	571	0	0	0	0	0	0	0	0	0	571	5,71
17	Rapid Anti Gen	0	0	158	0	0	0	0	535	478	503	625	295	2594	25,94
18	Dimen	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	7	0,07
	Jumlah	9523	9874	14135	13765	13495	13347	17190	13132	10659	11950	14269	24623	165962	208,39

Dari beberapa jenis pemeriksaan laboratorium terlihat pemeriksaan terbanyak yaitu pemeriksaan hematologi sebanyak 62.887 atau 37,89 %, hal ini di sebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

5.9. Pelayanan Patologi Anatomi

Patologi anatomi adalah cabang kedokteran yang mempelajari efek penyakit pada struktur organ tubuh, baik secara keseluruhan (kasar) maupun secara mikroskopis. Biasanya, prosedur ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya kelainan dalam tubuh yang dapat membantu mendiagnosis penyakit, sehingga dokter dapat lebih mudah menentukan pengobatan. Penyakit apa saja yang bisa diidentifikasi melalui patologi anatomi

Ada dua subdivisi utama dalam patologi anatomi, yaitu histopatologi dan sitopatologi (sitologi):

Histopatologi adalah prosedur yang melibatkan pemeriksaan jaringan utuh yang diambil melalui biopsi atau operasi di bawah mikroskop. Pemeriksaan ini sering dibantu oleh penggunaan teknik pewarnaan khusus dan tes terkait lainnya, misalnya penggunaan antibodi untuk mengidentifikasi berbagai komponen jaringan pada tubuh, sedangkan sitopatologi, adalah pemeriksaan sel tunggal atau kelompok sel kecil dari cairan atau jaringan di bawah mikroskop. Sederhananya, prosedur ini dilakukan dengan mengoleskan cairan sampel atau jaringan dari pengidap pada slide yang kemudian diperiksa di bawah mikroskop untuk melihat jumlah sel, jenisnya, dan bagaimana rinciannya. Sitopatologi umumnya digunakan sebagai alat skrining untuk mencari penyakit dan memutuskan apakah perlu dilakukan tes lanjutan. Contoh umum dari sitopatologi adalah, *sputum*, dan *gastric washing*.

Tabel. 5.17
KEKAPITULASI PELAYANAN LABOR PATOLOGI ANATOMI
BERDASARKAN JENIS PELAYANAN
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2021

NO	BULAN	Rawat Inap		Rawat Jalan		Subtotal
		Umum	BPJS	Umum	BPJS	
1	JANUARI	2	57	1	8	68
2	FEBRUARI	0	65	1	10	76
3	MARET	36	45	2	14	97
4	APRIL	17	35	0	6	58
5	MEI	1	31	0	7	39
6	JUNI	10	40	3	17	70
7	JULI	19	40	2	9	70
8	AGUSTUS	5	27	2	7	41
9	SEPTEMBER	1	44	2	17	64
10	OKTOBER	11	27	4	12	54
11	NOVEMBER	0	35	19	18	72

12	DESEMBER	1	40	24	18	83
	TOTAL	103	486	60	143	792
	%	13,0%	61,4%	7,6%	18,1%	100,0%

Tabel.5.18
REKAPITULASI PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI
BERDASARKAN JENIS PEMERIKSAAN
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2021

NO	JENIS PEMERIKSAAN	BULAN												TOTAL	%
	JENIS PEMERIKSAAN	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Histopatologi Jaringan 2 Kup	29	29	26	28	25	33	28	9	30	21	22	18	298	37,63
2	Histopatologi Jaringan 3 Kup	5	6	8	3	1	1	7	3	3	3	9	15	64	8,08
3	Histopatologi Jaringan 4 Kup	2	1	2	0	2	0	1	1	5	4	1	3	22	2,78
4	Histopatologi Jaringan 5 Kup	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	3	3	10	1,26
5	Histopatologi > 1 Jar 6 Kup	0	0	0	0	0	1	1	2	2	0	0	2	8	1,01
6	Histopatologi > 1 Jar 7 Kup	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0,25
7	Sitologi Cairan	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	36	0,36
8	Bajah 1 Lokasi	9	11	18	6	8	21	11	11	19	16	18	18	166	1,66
9	Bajah 2 Lokasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
11	Sap Smear	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0,03
12	Pembuatan Slide Prosesing 1 Cup	17	23	34	16	0	8	18	5	0	7	17	19	164	1,64
13	Pembuatan Slide Prosesing 2 Cup	2	1	2	1	0	0	1	0	0	2	0	1	10	0,10
14	Pembuatan Slide Prosesing 3 Cup	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0,02
	Jaringan Kirim Ke Padang	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	0,07
	Jumlah	68	76	97	58	39	70	70	41	64	54	72	83	792	54,89

Dilihat dari tabel di atas terlihat jumlah pemeriksaan Histopatologi jaringan 2 katup merupakan pemeriksaan yang tertinggi yaitu sebanyak 298 kasus atau 37,63%.

5.10 Pelayanan Rehabilitasi Medik

Kegiatan di Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2015 Medik Tahun 2015 mulai menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan mulai diminta oleh pasien, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terus berupaya meningkatkan pelayanan di ruangan fisioterapi dengan terus menambah peralatan dan sarana agar pasien merasa nyaman, terlihat jumlah kunjungan pasien lama lebih banyak dari pasien

baru, namun sesuai dengan edaran BPJS Nomor 1840/II-04/0718 perihal penjelasan tentang penjaminan pelayanan Katarak, Rehabilitasi Medik, dan bayi baru lahir, bahwa pelayanan rehabilitasi medik mengacu kepada standarisasi yang dikeluarkan oleh perdosri salah satu kriterianya adalah fasilitas kesehatan kerjasama BPJS kesehatan yang memiliki dokter Spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi dengan mengacu pada ketentuan tentang praktek kedokteran dan izin praktik dokter yang berlaku di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, Dengan adanya peraturan tersebut mengakibatkan kunjungan Rehabilitasi Medik sedikit berkurang dari sebelumnya.

Tabel. 5.19
Rekapitulasi Pelayanan Rehabilitasi Medik
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

NO	BULAN	KUNJUNGAN						TOTAL	TOTAL KUNJUNGAN		
		RAWAT JALAN		Sub	RAWAT INAP		Sub		BARU	LAMA	JML
		BARU	LAMA	Total	BARU	LAMA	Total				
1	JANUARI	8	18	26	14	8	22	48	22	26	48
2	FEBRUARI	5	3	8	8	4	12	20	13	7	20
3	MARET	18	18	36	1	0	1	37	19	18	37
4	APRIL	8	28	36	4	1	5	41	12	29	41
5	MEI	1	3	4	3	0	3	7	4	3	7
6	JUNI	7	13	20	8	7	15	35	15	20	35
7	JULI	5	16	21	6	4	10	31	11	20	31
8	AGUSTUS	5	7	12	7	3	10	22	12	10	22
9	SEPTEMBER	10	8	18	5	10	15	33	15	18	33
10	OKTOBER	14	10	24	9	7	16	40	23	17	40
11	NOVEMBER	6	18	24	12	13	25	49	18	31	49
12	DESEMBER	11	15	26	18	13	31	57	29	28	57
	TOTAL	98	157	255	95	70	165	420	193	227	420
	%	23,3%	37,4%	60,7%	22,6%	16,7%	39,3%	100,0%	46,0%	54,0%	100,0%

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kunjungan pasien lama lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien baru yaitu sebesar 227 atau 54,0%.

5.11. Pelayanan Farmasi

Pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan penggunaan bahan habis pakai lainnya meliputi kegiatan pelayanan resep dan pelayanan kefarmasian. Pelayanan resep meliputi : pelayanan pasien rawat jalan dan pelayanan pasien rawat jalan. Sejak tahun 2015 setiap ruangan rawatan telah dilengkapi depo-depo pelayanan obat yang memudahkan pasien dalam pengurusan pengambilan resep.

Tabel. 5.20
REKAP PELAYANAN FARMASI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2021

NO	BULAN	PENULISAN RESEP			TOTAL
	BULAN	Rawat Jalan	IGD	Rawat Inap	
1	Januari	35.143	7.692	23.522	66.357
2	Februari	30.435	7.274	22.799	60.508
3	Maret	35.930	7.360	27.803	71.093
4	April	32.172	8.484	31871	72.527
5	Mei	29.522	10.475	31633	71.630
6	Juni	32.446	14.738	34.272	81.456
7	Juli	32.446	9.597	36.690	78.733
8	Agustus	25.189	7.735	26.270	59.194
9	September	33.081	6.318	20.679	60.078
10	Oktober	28.823	7.649	23.623	60.095
11	November	31.503	8.177	29.262	68.942
12	Desember	38.961	9.008	28.649	76.618
	TOTAL	385651	104507	337073	827231

5.12. Pelayanan Gizi

Mempunyai tugas antara lain melaksanakan kegiatan penyuluhan gizi baik lewat poliklinik, rawat jalan maupun rawat inap serta menyediakan diet bagi pasien rawat inap.

Jumlah Pemberian pelayanan Gizi yang dilaksanakan pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 2.21
REKAPITULASI PELAYANAN GIZI
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2021

NO	BULAN	KUNJUNGAN						TOTAL	TOTAL		
		RAWAT INAP		Sub Total	RAWAT JALAN		Sub Total		KUNJUNGAN		
		Umum	BPJS		Umum	BPJS			Umum	BPJS	JML
1	JANUARI	1052	1742	2794	0	0	0	2794	1052	1742	2794
2	FEBRUARI	830	1671	2501	0	10	10	2511	830	1681	2511
3	MARET	962	1741	2703	0	5	5	2708	962	1746	2708
4	APRIL	1130	2195	3325	0	7	7	3332	1130	2202	3332
5	MEI	1318	2177	3495	1	3	4	3499	1319	2180	3499
6	JUNI	1229	2340	3569	0	2	2	3571	1229	2342	3571
7	JULI	1503	2310	3813	0	3	3	3816	1503	2313	3816
8	AGUSTUS	1468	2436	3904	1	2	3	3907	1469	2438	3907
9	SEPTEMBER	1015	1631	2646	0	2	2	2648	1015	1633	2648
10	OKTOBER	1037	1633	2670	0	1	1	2671	1037	1634	2671
11	NOVEMBER	1139	2074	3213	0	10	10	3223	1139	2084	3223
12	DESEMBER	1344	2249	3593	0	11	11	3604	1344	2260	3604
	TOTAL	14027	24199	38226	2	56	58	38284	14029	24255	38284
	%	36,6%	63,2%	99,8%	0,0%	0,1%	0,2%	100,0%	36,6%	63,4%	100,0%

Terlihat dari tabel di atas jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan gizi sebanyak 38.284 orang yang di dominasi dari pasien BPJS yaitu sebesar 24.255 orang atau 63,4 %.

5.13 Pelayanan CSSD

Tabel 5. 22
Laporan Sterilisasi Alat

NO	BULAN	JENIS ALAT/BAHAN														JUMLAH
		SET (buah)	BOWEL (buah)	PERLAK (buah)	SLANG (buah)	GUDEL / SONDE (buah)	SUNGKUP / AMBU (buah)	VAKUM / POMPA (buah)	LINEN (buah)	KAPAS LIDI (buah)	DRUM KASSA (buah)	KASA (buah)	APD			
													MASKER (buah)	JAS HAZMAT (buah)	DLL (buah)	
1	Januari	1.462	77	187	105	29	8	2	89	-	158	1.939	28	-	-	4.084
2	Februari	1.518	83	183	114	38	33	7	87	-	272	1.729	36	-	-	4.100
3	Maret	1.801	76	215	115	22	32	7	119	300	167	2.490	67	-	-	5.411
4	April	1.456	79	182	81	30	14	5	152	-	293	2.328	33	-	-	4.653
5	Mei	1.623	62	227	97	14	6	4	87	-	129	2.126	31	-	-	4.406
6	Juni	1.776	82	224	130	21	27	7	105	-	561	2.170	37	-	-	5.140
7	Juli	1.396	88	150	123	19	22	2	116	-	341	1.595	49	-	-	3.901
8	Agustus	865	69	182	70	13	9	3	68	-	341	1.787	54	-	-	3.461
9	September	1.026	81	170	165	14	16	9	120	-	304	2.029	18	-	-	3.952
10	Oktober	957	82	178	108	29	36	8	40	-	322	2.646	15	-	-	4.421
11	Nopember	1.193	96	195	120	28	24	10	120	-	164	2.985	9	-	-	4.944
12	Desember	1.435	105	147	108	30	18	19	152	-	363	2.765	8	-	-	5.150
JUMLAH		16.508	980	2.240	1.336	287	245	83	1.255	300	3.415	26.589	385	-	-	53.623

5.14 Pelayanan Gas Medis

Tabel 5.23
REKAP PEMAKAIAN GAS MEDIS RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN TAHUN 2021

No	Bulan	Oksigen	Air Compressed	N2O	Jumlah
1	Januari	1495	384	0	1879
2	Februari	1495	354	1	1850
3	Maret	1251	414	0	1665
4	April	1529	259	0	1788
5	Mei	627	359	0	986
6	Juni		Pakai Medis UT	1	1
7	Juli	772	Pakai Medis UT	0	772
8	Agustus	506	Pakai Medis UT	1	507

9	September		Pakai Medis UT	0	0
10	Oktober	550	Pakai Medis UT	1	551
11	November	2837	Pakai Medis UT	0	2837
12	Desember	2718	Pakai Medis UT	2	2720
Jumlah Pemakaian		7.383		6	

5.15. Pelayanan Transfusi Darah

Unit transfusi darah melayani permintaan darah untuk kegunaan antara lain : *whole blood, pocked red cell, plasma dan thrombocyt*. Darah yang tersedia tidak hanya berasal dari Penerimaan darah dari rumah sakit akan tetapi juga berasal dari PMI dan kegiatan kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi dalam rangka tindakan donor darah.

Tabel. 5.24

LAPORAN KEGIATAN TRANFUSI DARAH (UTD-RS) RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2021

NO	KEGIATAN		SATUAN	GOLONGAN DARAH				JUMLAH
				A	B	AB	O	
I	RUANGAN							
		Obstetri/ Kebidanan						
	1		273	182	216	71	250	719
	2	Bedah	120	92	75	22	89	278
	3	Interne	371	357	304	103	374	1138
	4	Anak	35	44	54	6	24	128
	5	Kelas Terpadu	55	19	48	18	87	172
	6	VIP	14	7	30	3	3	43
	7	Perynatology	32	82	20	5	17	124
	8	IGD	15	12	14	0	19	45
	9	Paru	85	62	53	4	89	208
	10	Neuro	14	11	18	1	15	45
		Klinik Permata Hati						
	11		14	9	13	0	12	34
	12	Hemodialisa	21	6	4	7	8	25
	13	HCU	20	24	7	8	18	57
	14	ICU	14	10	5	7	24	46

	15	RSU-BKM	206	106	79	47	118	350
	16	Isolasi	40	39	47	6	30	122
	17	Pinere	0	0	0	0	0	0
	18	Lain-lain	151	0	68	2	57	127
	19	Jumlah	1480	1062	1055	310	1234	3661
II	PENERIMAAN DARAH							
	1	Dari PMI	56	7	24	17	8	56
	2	Diambil di RS	3650	1042	1037	329	1242	3650
	3	Dari RS lain						0
III	PEMAKAIAN/ PEMBUATAN KOMPONEN DARAH							
	1	Whole blood (WB)	95	35	18	15	27	95
	2	Packed Red Cell (PRC)	3464	879	1144	279	1162	3464
	3	Plasma						0
	4	Thrombocyt Concentrate (TC)	336	149	61	25	101	336
	5	Lain-lain						0
	6	FFP	6	0	6	0	0	6
	7	WE	25	3	6	0	16	25
	8	BUFFY COAT						0
	9	CREYO						0
	10	MWB						0
IV	PEMERIKSAAN							
	1	HB	4078	1165	1107	403	1403	4078
	2	Golongan Darah	4078	1165	1107	403	1403	4078
	3	Resus Faktor	4078	1165	1107	403	1403	4078
	4	AFTAP	3650	1042	1037	329	1242	3650
	5	Tensi	4078	1165	1107	403	1403	4078
	6	Conseling	4078	1165	1107	403	1403	4078
	7	Screnning IMLTD	3650	1042	1037	329	1242	3650
	8	HIV	3650	1042	1037	329	1242	3650
	9	HCV	3650	1042	1037	329	1242	3650
	10	HBsAG	3650	1042	1037	329	1242	3650
	11	VDRL	3650	1042	1037	329	1242	3650
	12	IO	1217	361	335	131	390	1217
	13	Crossmatching	3764	1084	1042	335	1303	3764
	14	Comb-Test	68					
	15	Pendistribusian	3716	1067	1024	316	1309	3716

16	Pencatatan, Pelaporan	3988	1170	1087	370	1361	3988
17	Pemusnahan Kantong Infeksi	112					0

Catatan : 15759 15245 5141 18830

Darah Masuk	3706
Darah Keluar	3661
TC	336
PRC	3464
FFP	6
WE	25
TEST SELL	192
COMB TEST	68
IO	374
Pemeriksaan	
Alat Sysmex	1320
Flembotomi	11
JUMLAH	13179

Dari tabel di atas terlihat bahwa penerimaan darah masuk di tahun 2021 sebanyak 3.706 kantong. Permintaan darah terbanyak dari ruang Interne yaitu sebanyak 1.138 kantong.

5.16. Pelayanan Pengendalian Infeksi

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau Healthcare Associated infection (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan upaya untuk memastikan perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular infeksi dari sumber masyarakat umum dan disaat menerima pelayanan kesehatan pada berbagai fasilitas kesehatan.

Jenis HAIs yang paling sering terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan terutama Rumah Sakit

1. Ventilator associated pnemonia (VAP)
2. Infeksi Aliran Darah (IAD)
3. Infeksi Saluran Kemih (ISK)
4. Infeksi Daerah Operasi (IDO)

Faktor Risiko HAIs meliputi:

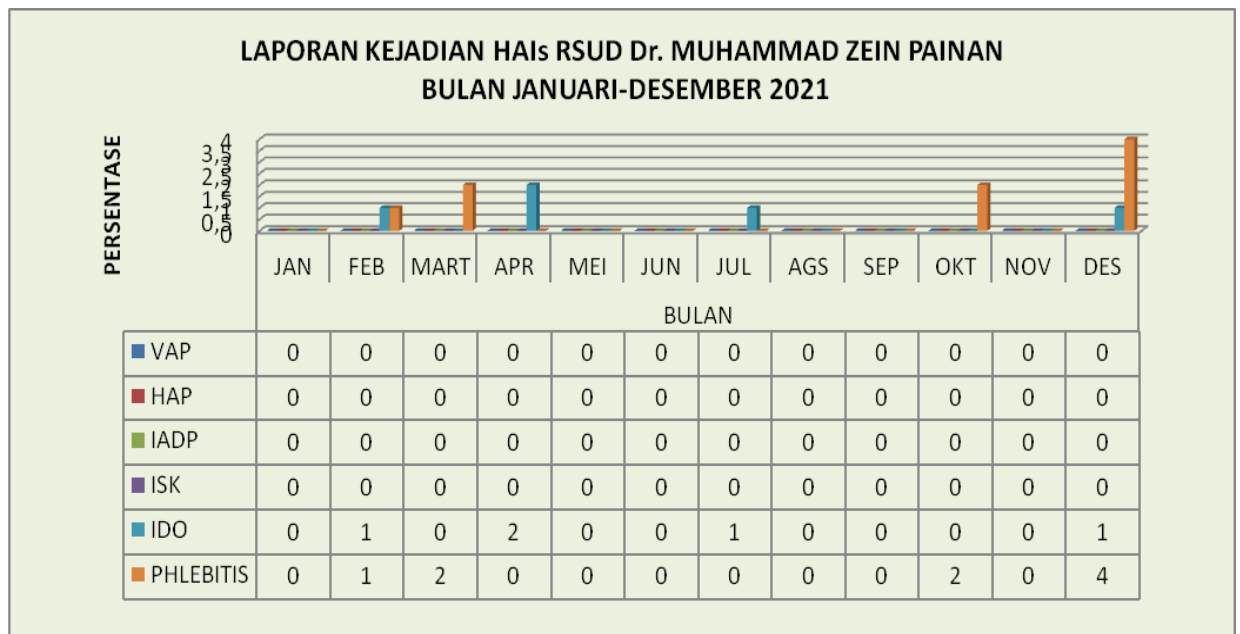
1. Umur, seperti neonatus dan orang lanjut usia lebih rentan
2. Status imun yang rendah/terganggu (immuno-compromised), seperti penderita dengan penyakit kronik, penderita tumor ganas, pengguna obat-obat
3. Imunosupresan, seperti gangguan / interupsi barier anatomis kateter urine, meningkatkan kejadian infeksi saluran kemih (ISK)
4. Prosedur operasi, dapat menyebabkan infeksi daerah operasi (IDO) atau Surgical siteinfection (SSI)
5. Intubasi dan pemakaian ventilator, meningkatkan kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP)
6. Kanula Vena dan arteri, Plebitis, IAD, Luka bakar dan trauma
7. Implantasi benda asing, seperti pemasangan mesh pada operasi hernia, pemakaian inplant pada operasi tulang, kontrasepsi, alat pacu jantung, cerebrospinal fluid shunts, valvular/ vaskular prostheses
8. Perubahan microflora normal, seperti pemakaian antibiotika yang tidak bijak dapat menimbulkan pertumbuhan jamur berlebihan dan timbulnya bakteri resisten terhadap berbagai antimikroba.

Tabel. 2.25

Angka HAIS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

Kejadian Hais	BULAN												Hasil
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0,94%	0	1,53%	0	0	1	0	0	0	0	1,62%	0,34%
PHLEBITIS	0	0,49‰	0,84‰	0	0	0	0	0	0	0,83‰	0	1,27‰	286‰

	BULAN												JLH
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	1	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	5
PHLEBITIS	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	0	4	9



Analisa :

Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari- Desember 2021 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0/00). Adapun Angka kejadian *Plebitis HAIs* dilaporkan sebanyak 9 kasus insiden rate (rerata 0,286‰), angka kejadian insiden rate IDO dilaporkan sebanyak 5 insiden (rerata 0,34%)

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles phlebitis* yang belum optimal
2. Pemakaian cairan pekat seperti KCL, NACL 3%, dan jenis cairan pekat yang berkonsentrasi tinggi.
3. Tidak melakukan teknik aseptik
4. Peralatan/ Instrumen yang dipakai tidak steril
5. Teknik pemasangan infuse oleh tenaga yang kurang kompeten
6. Tidak mengganti IV kateter dan slang infus per 72 jam dan per 24 jam untuk pemasangan lipid/protein dan darah
7. Tidak melakukan perawatan dressing transparan/IV film

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles* IDO Pre dan Post yang tidak terlaksana
2. Tidak sesuai SOP dalam perawatan luka
3. *Personal hygiene* pasien

5. 17. Pelayanan Narkotika

5.17.1 Jumlah Pemeriksaan Napza Tahun 2021

Tabel 5.26
Jumlah Pemeriksaan Napza Tahun 2021

Bulan	Napza Permintaan Polres		Napza Umum		Napza Dari Instalasi Lain		Jumlah	
	Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)
Januari	4	1	0	124	0	0	4	125
Februari	2	0	0	89	0	0	2	89
Maret	1	2	0	165	0	0	1	167
April	4	0	0	171	0	0	4	171
Mei	3	1	0	66	0	0	3	67
Juni	2	0	0	82	0	0	2	82
Juli	3	0	0	167	0	0	3	167

Agustus	2	2	0	234	0	0	2	236
September	1	1	0	116	0	0	1	117
Oktober	3	1	0	97	0	0	3	98
November	2	0	0	98	0	0	2	98
Desember	2	0	0	319	0	0	2	319
TOTAL	29	8	0	1.728	0	0	29	1.736

Dari tabel di atas jumlah pemeriksaan Napza tahun 2021 sebanyak 1.765 orang, yang terdiri dari permintaan dari Polres, Umum dan instalasi lain. Pemeriksaan Napzah Positif terbanyak dari pemeriksaan Polres yaitu 8 orang.

5.18 Pelayanan Visum

5.18.1 Laporan Visum Et Referatum Tahun 2021

Tabel 5.27
Rekap Laporan Visum Et Referatum Tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH
1	Januari	9
2	Februari	3
3	Maret	3
4	April	2
5	Mei	8
6	Juni	12
7	Juli	8
8	Agustus	8
9	September	14
10	Oktober	9
11	November	5
12	Desember	10

	Jumlah	91

5.19 Laporan Aset RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Belanja sarana dan prasarana termasuk aset sampai tahun 2021 sebanyak 159.409.323.136,64 (daftar terlampir)

5.20 Laporan Penerimaan Barang

Pengadaan barang medis dan non medis tahun 2021 sebanyak 14.663.782.480 (daftar terlampir)

5.21. Pelayanan IPLRS

Instalasi Pemeliharaan Lingkungan Rumah Sakit adalah Instalasi yang upaya penyehatan lingkungan yang merupakan suatu usaha untuk melakukan pengawasan dan pemantauan agar tidak terjadinya permasalahan dalam suatu lingkungan.

Dalam mengelola penyehatan lingkungan suatu Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI telah menyusun suatu kebijakan, pedoman dan syarat-syarat kesehatan lingkungan bagi suatu Rumah Sakit serta petunjuk teknis dan tata cara pelaksanaannya (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004, tanggal 19 Oktober 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit).

Sanitasi lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga dapat mencegah terjadinya perkembang biakkan vektor penyakit menular. Pada sanitasi lingkungan ini, banyak faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Dalam lingkup rumah sakit upaya penyehatan lingkungan yang dilakukan antara lain :

1. Penyehatan bangunan dan ruangan, termasuk pencahayaan, kebisingan, penghawaan, serta kelembaban
2. Penyehatan makanan dan minuman
3. Penyediaan air bersih
4. Pengelolaan limbah padat dan cair

5. Penyehatan tempat pencucian umum termasuk pengelolaan linen
6. Pengendalian serangga dan binatang pengganggu

Untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan rumah sakit karena kurang memenuhi syarat kesehatan ataupun terjadinya pencemaran lingkungan, maka perlu dilakukan pemeriksaan pengawasan sanitasi lingkungan Rumah Sakit

1. Pemeriksaan Kimia dan Bakteriologis Air Limbah

Untuk Pelaksanaan pemeriksaan kualitas air limbah telah dilakukan 1 (bulan) sekali dengan mengirimkan sampel air limbah ke Laboratorium Kesehatan Padang . Dari hasil pemeriksaan kimia air limbah yang dilakukan Bulan Maret s/d Desember Tahun 2021 ini semua parameter (suhu, Zat Padat Terlarut (TDS), Zat Padat Tersuspensi TSS, Amoniak (NH₃-N), Minyak dan Lemak, BOD.5, COD, dan pH tidak ada yang melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016.

Untuk hasil pemeriksaan bakteriologis bulan maret s/d Desember 2021 Parameter (Total Coli Form) dibawah batas maximum yang diperbolehkan. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa pengelolaan IPAL RSUD dr. Muhammad Zein Painan sudah cukup efektif dan hasil akhir limbah sudah aman dibuang ke riol perkotaan yang bermuara ke anak sungai Batang Talao

2. Pemeriksaan Bakteriologis dan kimia air bersih

Dari hasil pemeriksaan bakteriologis air bersih yang dilakukan bulan Maret sd Desember 2021 ini semua parameter (coliform dan colitinja) melebihi buku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 32 Tahun 2017 lampiran XLIV. Kecuali pada bulan April, September, dan Desember 2021 kadar ecoli sudah memenuhi syarat. Untuk mengurangi kadar bakteriologis pada air bersih pihak rumah sakit perlu melakukan pengawasan dan perbaikan sarana air bersih yang ada di rumah sakit. Selain itu perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut sebelum langsung digunakan dengan cara merebus air bersih ini sampai mendidih sehingga aman untuk dikonsumsi oleh pasien.

Secara parameter Fisik dan kimia, sumber air bersih RSUD Dr.Muhammad Zein Painan aman di konsumsi untuk kegiatan pelayanan karena berada dibawah nilai Ambang Batas (NAB)

5.22. LAPORAN KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT TAHUN 2021

Tabel. 5.28

LAPORAN KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT TAHUN 2021

NO	TAHUN 2020	JUMLAH				TOTAL
		TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	
1	Pemeliharaan Gedung	6	25	13	16	60
2	Penyehatan Lingkungan	10	12	29	31	82

Kegiatan Pemeliharaan gedung Rumah Sakit dilakukan di semua ruangan, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 60 kegiatan yang telah dilakukan dan penyehatan lingkungan dilakukan sebanyak 82 kegiatan.

5.23 Pelayanan Laundry

Pelayanan Laundry Rumah Sakit merupakan tempat dilaksanakan proses pencucian linen rumah sakit dalam upaya pencegahan infeksi, Health Care Associated Infections (HAIs) di rumah sakit melalui pemutusan mata rantai penularan infeksi. Laundry bertanggung jawab atas penerimaan dan pendistribusian semua linen yang memerlukan kondisi bersih, terbebas dari noda/kotoran dan mikroorganisme penyebab infeksi, kering, rapi, utuh, dan siap pakai.

Tabel. 5.29

REKAP CUCIAN LINEN DAN PEMAKAIAN BAHAN CUCIAN TAHUN 2021

No	Jenis	Satuan	BULAN		
			Semester I	Semester II	Jumlah
	A. LINEN				
1	Laken Biasa	hl	6905	7263	14168
2	Laken Perawat	hl	129	92	221
3	Laken Bayi	hl	4852	7352	12204
4	Sarung Bantal	hl	843	660	1503
5	Selimut Dewasa/Anak/Bayi	hl	397	315	712

6	Kain Layar/Tabir/Penyekat	hl	0	2	2
7	Gorden Tebal	hl	2	12	14
8	Gorden Tipis	hl	0	5	5
9	Alas Meja	hl	4	5	9
10	Perlak	hl	1228	1326	2554
11	Skor	hl	27830	18082	45912
12	Mukena	hl	120	55	175
13	Kain Sarung/Sajadah	hl	22	15	37
14	Baju Panjang/Jas Dr/Labor	hl	3291	3865	7156
15	Baju Dokter/Pasien/Kerja	hl	3118	5070	8188
16	Baju O.K	hl	2482	549	3031
17	Topi O.K/Jilbab	hl	2854	3210	6064
18	Celana Dokter/Pasien/Kerja	hl	4903	5249	10152
19	Doeck Besar	hl	1994	2727	4721
20	Doeck Kecil	hl	1975	2256	4231
21	Sarung O2	hl	62	62	124
22	Busa Bayi	hl	2	4	6
23	Tutup Inkubator	hl	192	145	337
24	Kasa	hl	0	1	1
25	Alas Kulkas	hl	1	0	1
26	Sarung Galon	hl	0	0	0
27	Lap	hl	61	11	72
28	Sarang Burung	hl	0	0	0
	JUMLAH		63.267	58.333	121.600
	B. BAHAN/SABUN CUCIAN				
1	Emulsifer/Alkali	gln/gln	30gln/29gln	50gln/27gln	80gln/56gln
2	Oxygen bleach/Soure	gln/gln	29gln/26gln	24gln/21gln	53 gln/47gln
3	Softener	gln/gln	29gln/13gln	24,5gln/1gln	53,5/14

Dari tabel di atas terlihat jumlah pencucian linen terbanyak adalah pencucian skor yaitu sebanyak 45.912 helai, hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid -19, semua petugas baik rawat jalan,rawat inap, IGD, penunjang yang melayani pasien langsung menggunakan skor, yang sebelumnya skor hanya di gunakan pada ruangan operasi saja. Hal ini juga berpengaruh kepada alat yang di gunakan, seperti mesin pengering yang hanya ada 1 buah bekerja nonstop setiap harinya.

5.24.1 Pelayanan IPSRS

Pelayanan di bidang kesehatan khususnya di Rumah Sakit harus mendapat prioritas utama sehingga peralatan kesehatan yang digunakan baik untuk diagnosa maupun terapi haruslah dalam kondisi siap pakai. Dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang ada harus ditangani oleh sumber daya yang berkompeten. Sesuai KEPMENKES No. 371/MENKES/SK/III/2007 dan UU No. 36 tahun 2014 yang berkompeten mengelola peralatan kesehatan tersebut adalah tenaga Elektromedis.

IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) adalah instalasi dimana tenaga Elektromedis ditempatkan untuk mengelola peralatan kesehatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Pengelolaan peralatan kesehatan tersebut meliputi inventarisasi, pemeliharaan, perbaikan maupun kalibrasi internal dan eksternal.

Tabel. 5. 30
Laporan Perbaikan Alat Medis Tahun 2021

RUANGAN	NAMA ALAT	Merk	BULAN												Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Igd	EKG	Kenz		1	2			1	4		1				9
	Timbangan Bayi	Tanita				1				1					2
	Termometer Suhu	Gigante											1		1
	Suction Pump	Dixon						1							1
	BSM	Emtel	1	1											2
	Lampu Sorot	Braun								1			3		4
	Brankar	Medivindo		3		1		1							5
	Brankar	MAK				1		2	1						4
	Tensimeter Digital												1		1
	Syringe Pump	Mindrey	1												1
	Troly Alat			1						1					2
Radiology	USG	Philip	1												1
	CR	Carestrem		1	2	1		4	3	1	2			2	16
	X ray	Simadzu			1	1				1		1		1	5
	Kaset Film		1			1		1							3
Labor	Electrolit	Humalite	6	4					3	2			1		16
	Electrolit	K Lite	1	2											3
	Kimia Klinik	Indiko/ Nihon Kohden	2		3	2		1							8
	Koagulasi Analyzer	Koatron	8	4	3	4	2	3	2	1	3	1	1	1	33
	Centrifuge	Hettic Eba 21	1	1			5	2	2		2	2	1	1	17
	Centrifuge	Hettic Eba 21		2						1	1		2	1	7
	Hematolohi Analyzer	Sysmex	6	2						1		1			10
	Hematolohi Analyzer	Lifotronic		2											2
	Kimia Klinik	Miura	2	1		1	2	4		1		1		1	13
	Refrigerator	Frimed											1		1
	Refrigerator	Axiom							1				1		2
	PCM	Genexpert		2	1	2					2				7
	Elektrolit Analyzer												1		1
	Fotometer (Pinjaman)	Mindrey									1				1
	Koagulasi Analyzer	Stago	3												3
	Urine Analyzer	Verity U120	2				1								3
	Alat Cek Gula Darah			1						2	2		4		9
	Termometer Kulkas			1											1

	Imunology Analyzer	Mini Vidas	1											
	Urine Analyzer													
OK														
	Hepafilter				1					1		2	4	
	Meja Operasi	Eschman	1				2						3	
	Bor Operasi						1						1	
	Lampu Operasi	Starled					1						1	
	Lampu Operasi	Acem					1						1	
	Termometer ruangan	Beurer			1			1		1			3	
CSSD	Autoclave	Tutnauer			1							1	2	
	Autoclave	Yninc				1							1	
	Autoclave	Corona	2				1	3		2	1		1	10
	Plasma/Stericool	100Time			1								1	
	Washer						1				1		2	
Poliklinik	Tensimeter Digital	Kenz			1						1		2	
	Tensimeter Digital	Omron				1			1	1			3	
	Senter Pupil									1			1	
	ECG	Cardico	1									1	2	
	ECG	Kenz	2										2	
	THT Set	Charmed		1		1	1	2		1		1	7	
	Dental Unit	Gnatus											1	1
	Lamp Viuwer	One Med		1						1			2	
	Lamp Viuwer						1						1	
	Senter Kepala	Bistos			1								1	
KB														
	Tempat Tidur Pasien	Siem Nova					1						1	
	Vacum Pump	Pentosa					1						1	
	Lampu Sorot	Maquet	1					1					2	
	Lampu Sorot	Braun			1			1					2	
	Lampu Sorot	Gea						1					1	
	Lampu Sorot	Braun					1						1	
	USG	Voluson									1		1	
	BSM	Emtel			1	1			1			1	4	
Bedah														
	Tensimeter Digital	Omron									3		3	
	BSM	Emtel		1					1			1	3	
	Troli Alat										1		1	
	ECG	Bionet	1										1	
Pery	Suction Pump	Sim X	1											
	Photo therapy	Baby blue					1						1	
	Cpap	SLE	1	2	4	1			1		2	2	3	16
	Oximetri	Shiler		1		1							2	
	Inkubator	Dreger/Isolatte		6									6	
	Meja Pasien	MAK								1			1	
	Infan warmer	Atom					1						1	
	Pulse Oximetri	Nonin					1				2		3	
	Lemari Steril				2			2				1	5	
	Inkubator	Dreger/Isolatte							1				1	
	Suction Pump	Moretti					1		1				2	
	Termometer Ruangan	Beurer										2	2	
	Termometer Kulkas											2	2	
Vip	ECG	Bionet	3		2			1					6	
	ECG	Farum					1						1	
	Tempat Tidur	MAK		3									3	
Interne	Tempat Tidur	MAK	1				1	2					4	
	Tensimeter			1						1		1	3	
	BSM	Emtel						2					2	
	BSM	Dixon		3		5				2			1	12

	Stetoscope	Littmen		2										2	
	USG	Phillips	2	1								1		4	
	ECG	Farum		1										1	
	ECG	Bionet			1			1						2	
	ECG	BTL	1					1		1		1		4	
	ECO						1	1		1				3	
	Treadmil										1			1	
Anak	BSM	Meditec							1					1	
	ECG	BTL			1									1	
	Timbangan Bayi	Gea								1				1	
	Termometer	Microlife			1	1								2	
	Tensimeter digital	Omron			1	2		1		1				5	
Isolasi															
	Pasien Monitor	AD View TM 2	12											12	
	Pasien Monitor	Dist		2		1								3	
	Termometer digital	Microlife			1									1	
	Syringe Pump	Compac	2											2	
	Oxometri	Rolis	1			1								2	
	ECG		2	1										3	
Paru	ECG	BTL							3			1		4	
	BSM	Emtel		6		1		1						8	
	BSM	ADC							1					1	
	Film Viwer	Omron							1					1	
	Nebulizer	Sun up			2	1								3	
	Tensimeter	Omron							1					1	
	Oximetri					1			1					2	
Neuro															
	Tensimeter Digital	Omron						1						1	
	BSM	Emtel	2	1										3	
	BSM	Compacg	2						1					3	
	BSM	Philips						1		3				4	
	BSM	Meditec	2	2										4	
UTD	Blood Colection Mixer	CM 735 A							1					1	
	Centrifuge	Eba							1					1	
	Tensimeter	General Care			1						1			2	
	Blood Collection Mixer	Genesis	2											2	
ICU + Code Blue															
	Tensimeter	Microlife	1												
	BSM	Dist						1	1	2				4	
	BSM	Eleance		1										1	
	BSM	Emtel		1				1						2	
	Tensimeter	Omron		1										1	
	Senter Pupil			1										1	
	Laringoscope	Riester						1						1	
	Stetoscope	Litmma	1												
Rehab Medik	IR	1 Lampu		1		1			2					4	
	MWD		1											1	
HD	Tensimeter Digital		1					1				1	1	4	
Brankar	Kursi Roda			1								1	1	3	
	Brankar											1		1	
Gudang Farmasi	Blender Obat												1	1	
Jumlah			81	71	31	40	21	47	30	38	34	18	30	17	454

Perbaikan alat medis yang dilakukan rata-rata sebanyak 37 alat tiap bulannya, perbaikan alat medis yang rusak berat dilakukan oleh teknisi alat medis (pihak ke-3) sedangkan rusak ringan sampai sedang di perbaiki oleh teknisi IPSRS, Perbaikan alat sering terkendala akibat suku cadang alkes sering kosong dan harus di inden dari Jakarta Sedangkan Pemeliharaan Alkes Prefentif dilakukan 1x sebulan dan kalibrasi dilakukan 1x setahun. Kalibrasi dilakukan oleh BPFK (Badan Pengkalibrasian Fasilitas Kesehatan), Alkes yang bisa dikalibrasi adalah alkes yang ada alat ukurnya, pelaksanaan kalibrasi sekitar 2 minggu.

BAB VI PENUTUP

Secara ringkas seluruh capaian kinerja sasaran tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu peningkatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat disimpulkan bahwa hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dan civil society sebagai bagian integral dari Pelayanan kesehatan Masyarakat.

Upaya Pemecahan Masalah

Problematisa peningkatan pelayanan senantiasa berkembang yang merupakan tantangan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di Pelayanan Kesehatan Rujukan yang diemban oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pelayanan untuk menunjang kebutuhan kesehatan dimasa yang akan datang, melalui:
 - a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan;
 - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan;
 - c. Mengupayakan penerapan "*reward dan punishment*" secara proporsional;

- d. Meningkatkan kualitas Pelayanan dan Peralatan Sarana Dan Prasarana guna memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal;
 - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan masyarakat untuk pelayanan kesehatan yang terbaik;
2. Diperlukan terobosan baru agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat meningkat dan menciptakan opini masyarakat bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan Rumah Sakit Daerah yang Mampu memberikan Pelayanan yang berkualitas.
3. Penyusunan rencana peningkatan sarana dan prasarana karena ini merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Pada tahun 2021 semua pelayanan kesehatan masyarakat terintegrasi pada BPJS sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Demikianlah Laporan Tahun 2021 ini disusun. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunya Laporan Kinerja ini kami ucapkan terima kasih.

Painan, 10 Maret 2022

Direktur



DR. HAREFA, SpPD
NIP. 197301032002121005